

**PENGARUH METODE CIRC TERHADAP PENGUASAAN
KETERAMPILAN MEMBACA CERITA PENDEK
BAHASA INDONESIA PADA SISWA
(Penelitian pada Siswa Kelas II SDN Jurangombo 2 Kota Magelang)**

SKRIPSI



**Oleh :
Melisa Dwi Saputri
13.0305.0059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENGARUH METODE CIRC TERHADAP PENGUASAAN
KETERAMPILAN MEMBACA CERITA PENDEK
BAHASA INDONESIA PADA SISWA
(Penelitian pada Siswa Kelas II SDN Jurangombo 2 Kota Magelang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan
Studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:

Melisa Dwi Saputri
13.0305.0059

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH METODE CIRC TERHADAP PENGUASAAN
KETERAMPILAN MEMBACA CERITA PENDEK
BAHASA INDONESIA PADA SISWA
(Penelitian pada Siswa Kelas II SDN Jurangombo 2 Kota Magelang)**

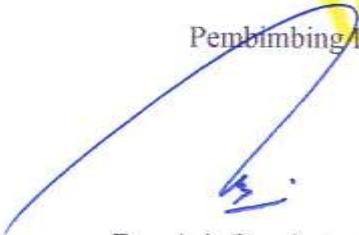
Oleh:

Melisa Dwi Saputri
13.0305.0059

Telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Arie Supriyatna, M.Si
NIP . 19560412 198503 1 002


Tria Mardiana, M.Pd
NIDN . 0603039002

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Disusun Oleh:

Nama : Melisa Dwi Saputri

NPM : 13.0305.0059

Diterima dan disahkan oleh Penguji:

Hari : Senin

Tanggal : 19 Juni 2017

Tim Penguji Skripsi:

1. Drs. Arie Supriyatna, M.Si. : Ketua/Anggota (.....)
2. Tria Mardiana, M.Pd : Sekretaris/Anggota (.....)
3. Drs. H. Subiyanto, M.Pd : Anggota (.....)
4. Ari Suryawan, M.Pd : Anggota (.....)

Mengesahkan,
Dekan

Drs. H. Subiyanto, M.Pd
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Melisa Dwi Saputri**
NPM : 13.0305.0059
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Pengaruh Metode *CIRC* Terhadap Penguasaan Keterampilan Membaca Cerita Pendek Bahasa Indonesia Pada Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas II SDN Jurangombo 2 Kota Magelang)

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan hasil plagiat penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian, pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Magelang, 19 Juni 2017



Penulis

MOTTO

Al – ladzii'allama bil qalam

“Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (wahyu)

(Q.S AL IQRO: 4)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang aku cintai yang selalu berusaha memahami segala keadaanku, menyayangiku, mengasihiku, dan selalu mendukungku sehingga menjadikan semangat yang besar dalam penyusunan skripsi ini.
2. Alamamater tercinta Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, berkah serta hidayah-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh Metode *CIRC Terhadap Penguasaan Keterampilan Membaca Cerita Pendek Bahasa Indonesia Pada Siswa* (Penelitian Pada Siswa kelas II SDN Jurangombo 2 Kota Magelang)

Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Muh Widodo, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang memberikan kesempatan belajar untuk peneliti.
2. Drs. H. Subiyanto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Drs. Arie Supriyatna, M.Si dan Tria Mardiana M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen dan Staff Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini.

6. Kepala sekolah SD Negeri Jurangombo 2 Kota Magelang yang telah memberikan kesempatan menggali pengalaman dan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita tawakal dan memohon hidayah dan inayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Magelang, 19 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Keterampilan Membaca Cerita Pendek	8
B. Metode CIRC	13
C. Penguasaan Keterampilan Membaca Cerita Pendek	16
D. Penelitian Relevan	22
E. Kerangka Pikir	24

F. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Dasar Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
D. Setting Penelitian	28
E. Subyek Penelitian	28
F. Metode Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Pengumpulan Data	30
H. Uji Prasyarat Data	32
I. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Uji Hipotesis Penelitian	49
C. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>One group pretest posttest Design</i>	26
2. Kisi – kisi Keterampilan Membaca	31
3. Indikator Keterampilan Membaca	32
4. Validasi Unjuk Kerja Siswa	35
5. Instrumen Panduan Lembar Penilaian	36
6. Reliabilitas	38
7. Hasil Uji Normalitas	38
8. Hasil Uji Homogenitas	39
9. Hasil Pretest Keterampilan Membaca	42
10. Hasil Perhitungan Statistik <i>Pretest</i>	43
11. Hasil Pretest Keterampilan Membaca <i>Posttest</i>	45
12. Hasil Perhitungan Statistik <i>Posttest</i>	46
13. Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	47
14. Hasil Uji Normalitas	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Berfikir	25
2. Selisih Nilai Minimal dan Mksimal <i>Pretest</i>	44
3. Selisih Nilai Minimal dan Mksimal <i>Posttest</i>	47
4. Hasil Perbandingan Setiap Subyek <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Surat Ijin Penelitian	61
Surat Keterangan Penelitian	62
Daftar Nama Subyek	63
Silabus	64
Kisi – kisi Instrumen Penelitian	66
Indikator Keterampilan Membaca	67
Validasi Instrumen Penelitian	69
Validasi Instrumen Soal	74
Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	86
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Materi	94
Hasil Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	137
Hasil Observasi Keterampilan Membaca	138
Hasil Uji Statistika	151
Dokumentasi Kegiatan Penelitian	153

**PENGARUH METODE *CIRC* TERHADAP PENGUASAAN
KETERAMPILAN MEMBACA CERITA PENDEK
BAHASA INDONESIA PADA SISWA
(Penelitian Pada Siswa kelas II SD Negeri Jurangombo 2 Kota Magelang)**

Melisa Dwi Saputri

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *CIRC* (*cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Penguasaan Keterampilan Membaca Cerita Pendek Bahasa Indonesia Pada Siswa kelas II SD Negeri Jurangombo 2 Kota Magelang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen pada desain *one group pretest posttest*. Penelitian ini terdiri atas 1 variabel bebas yaitu metode *CIRC* (*cooperative Integrated Reading and Composition*) (X) dan 1 variabel terikat yaitu Keterampilan membaca cerita pendek (Y). Subjek penelitian ini adalah kelas II SD Negeri Jurangombo 2 dengan jumlah siswa 25. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan menggunakan observasi, tes dan dokumenter. Analisis data menggunakan *one group pretest posttest design*

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan *one sampel t test*, bahwa metode *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berpengaruh terhadap keterampilan membaca cerita pendek Bahasa Indonesia kelas II di SD Negeri Jurangombo 2 pada ranah *kognitif, afektif dan psikomotor*. Nilai signifikan 0,076 karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 dapat disimpulkan metode *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membabaca cerita pendek Bahasa Indonesua siswa.

Kata kunci : *Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), Keterampilan Membaca Cerita Pendek*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan kurikulum menuntut untuk menggunakan metode yang lebih bervariasi, metode pembelajaran yang bervariasi menjadikan siswa lebih aktif dan guru menjadi kreatif. Proses pembelajaran yang merujuk ke *student center* pada proses pengalaman langsung khususnya dalam hal berlatih membaca sangat penting. Proses belajar membaca menggunakan berbagai indra untuk mempermudah dalam proses pemahaman.

Membaca menurut Ahmad S Harja Sujana (Dalam Turki 2005: 3) menyatakan bahwa membaca menekankan kegiatan yang merespon lambang-lambang tertulis dengan menggunakan pengertian yang tepat. Sejalan dengan pendapat Farida (2008: 2) bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan meta kognitif.

Membaca pada dasarnya merupakan suatu aktivitas (kegiatan) memahami bahasa tulisan (teks). Siswa kelas rendah belajar untuk memperoleh informasi secara efektif baik lisan maupun tertulis, membaca dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Keterampilan membaca sangat memegang peran penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apapun tidak terlepas dari membaca. Tanpa memiliki keterampilan tersebut, maka pengetahuan yang akan diberikan tidak berarti,

mengingat saat ini merupakan era globalisasi yang banyak menuntut berbagai keterampilan membaca siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan social, daya nalar dan emosionalnya.

Pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca, biasanya guru menggunakan metode pembelajaran tradisional. Guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk membaca teks. Sebelum kegiatan dilaksanakan, guru berceramah tentang informasi yang dianggap penting berkaitan dengan apa yang harus dilakukan siswa. Kegiatan membaca dilakukan dari awal sampai akhir teks, yang selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang sudah disiapkan guru. Sehingga guru harus mempersiapkan model pembelajaran yang inovasi seperti model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) maka siswa akan tidak bosan dalam pelajaran Bahasa.Indonesia.

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh yang kemudian mengkomposisikan menjadi bagian-bagian penting. Kekuatan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat menunjang munculnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Model CIRC dapat membantu siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang memerlukan penalaran dan dapat melatih siswa untuk bekerja secara kelompok, melatih keharmonisan dalam hidup bersama atas dasar saling menghargai. Dalam model ini siswa dapat dibuat menjadi 4 – 5

siswa dalam 1 kelompok agar mereka mudah memahami apa yang ditugaskan oleh guru. Guru dengan membuat kelompok tidak membedakan jenis kelamin, suku, dan tingkat kecerdasan siswa. Dalam kelompok kecil siswa diberi teks bacaan cerita agar mereka berlatih membaca atau saling membacakan agar paham isi cerita.

Menurut Mudawati (Dalam Mira, 2008:24) yang menyimpulkan ”pembelajaran kooperatif model *CIRC* secara aktif melibatkan kecerdasan interpersonal, mengajar siswa untuk dapat bekerjasama yang baik dengan orang lain, mendorong kolaborasi (kerjasama), berkompromi dan bermusyawarah mencapai kesepakatan secara umum menyiapkan mereka untuk masuk dalam dunia hubungan personal”. Menurut Ernita Ruganda (Ya’syahibal, 2012 : 3) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan aspek kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep.

Penerapan dalam pembelajaran yang menggunakan metode seperti di atas telah diciptakan suatu kegiatan atau suasana yang kooperatif dan komunikatif, dimana dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya. Artinya siswa harus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar, menyalurkan dalam membangun pengetahuan, serta bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan. Guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran dengan menyajikan pengetahuan dalam bentuk yang siap kepada siswa yang akan menerimanya secara pasif.

Membaca cerita pendek merupakan suatu kegiatan untuk mempermudah dalam belajar membaca siswa agar mampu membaca secara lancar dengan cepat. Membaca cerita pendek digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Membaca cerita pendek dalam proses pembelajaran merujuk pada perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Membaca cerita pendek pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa. Guru mampu membuat cerita – cerita yang menarik perhatian para siswa agar tidak bosan dengan membaca sehingga dapat mempermudah dalam menyampaikan pesan, mempersingkat waktu dan hemat tenaga. Cara membaca cerita pendek siswa dapat membaca secara lancar dan dapat pengalaman yang lebih luas.

Kemampuan membaca sangat mempengaruhi keluasan dan kedalaman pandangan tentang berbagai masalah yang dihadapi, membaca dengan memahami isi bacaan akan lebih mudah menangkap maksud dan tujuan ada. Ada pun kendala dalam membaca cerita pendek yaitu tidak semua siswa mau membaca setiap hari, sekalipun belajaran membaca melalui cerita – cerita dongeng ataupun cerita yang ada di media elektronik karena guru belum tentu bisa membuat siswa selalu belajar secara mandiri dalam membaca. Guru sering menggunakan metode yang biasa diajarkan di sekolah tersebut. Guru sekarang dituntut untuk kreatif agar membuat inovasi – inovasi dalam pembelajaran

membaca, karena membaca itu banyak anak yang tidak suka membaca karena siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran membaca. Berdasarkan hasil yang ditemukan di SD N Jurangombo 2 dari 25 siswa yang belum bisa membaca secara lancar 20 anak karena kurang minatnya anak dalam belajar membaca. Mereka membaca hanya pada saat disekolah terutama saat pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurang optimalnya penggunaan metode ceramah yang dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
2. Sebagian siswa kurang terampil membaca cerita pendek yang berada didalam soal tes maupun buku cerita
3. Belum semua siswa memiliki kesadaran belajar mandiri.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti membatasi permasalahan pada poin 1 dan 2 yaitu,

1. Keefektifan penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam meningkatkan penguasaan keterampilan membaca siswa kelas II.
2. Kemampuan siswa dalam membaca cerita pendek dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada kelas II.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah dapat dirumuskan berupa, Bagaimana pengaruh metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap penguasaan keterampilan membaca cerita pendek Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN Jurangombo 2.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap penguasaan keterampilan membaca cerita pendek Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN Jurangombo 2.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan ilmu pendidikan tentang pengaruh metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap penguasaan keterampilan membaca Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN Jurangombo.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, peneliti, dan masyarakat umum.

- a. Bagi Guru, Sebagai rujukan dalam memberikan bimbingan kepada siswanya dengan implementasi model pembelajaran yang efektif dalam Bahasa Indonesia salah satunya adalah model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat baca anak melalui penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
- c. Bagi Peneliti, sebagai subjek utama dalam melakukan penelitian agar dapat mengetahui pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap penguasaan keterampilan membaca Bahasa Indonesia.
- d. Bagi umum, dapat mengetahui pengaruh metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap penguasaan keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa dan memberikan inspirasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Membaca Cerita Pendek

1. Pengertian Keterampilan Membaca Cerita Pendek

Keterampilan membaca sangat memegang peran penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apapun tidak terlepas dari membaca. Tanpa memiliki keterampilan tersebut, maka pengetahuan yang akan diberikan tidak berarti, mengingat saat ini merupakan era globalisasi yang banyak menuntut berbagai keterampilan terutama membaca dan menulis dengan membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan sosial, daya nalar, dan emosionalnya. Karena pentingnya peranan membaca, maka cara guru mengajar harus benar. Dalam pengajaran membaca, kita mengenal bermacam - macam metode yaitu metode eja, metode bunyi, metode kata lembaga, metode global, dan metode Struktural Analistik Sintetik (SAS).

Menurut Filyamma (2012 : 71) mengemukakan bahwa “cerita adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan, baik berasal dari kejadian nyata (non fiksi) ataupun tidak nyata (fiksi)”. Pendapat tersebut senada dengan pendapat Zubaidah (2012: 50) bahwa “cerita adalah karangan yang menuturkan kisah atau peristiwa ataupun pengalaman tentang penderitaan ataupun kebahagiaan seseorang baik yang sungguh-sungguh terjadi ataupun yang berupa rekaan belaka”. Jadi cerita adalah rangkaian peristiwa yang menceritakan kejadian yang dialami oleh pelaku baik berasal dari kejadian

nyata maupun tidak nyata. Dari cerita tersebut, siswa dapat mengetahui bagaimana kejadian yang mereka pernah mengalami hingga akhir cerita.

Menurut Sukirno (2010 : 83) mengemukakan bahwa cerita pendek adalah cerita yang isinya mengisahkan peristiwa pelaku cerita secara singkat dan padat tetapi mengandung kesan yang mendalam. Hal senada dikemukakan oleh Danis (2013 : 21) bahwa “Cerpen merupakan karangan fiktif yang berisi sebagian kehidupan seseorang atau kehidupan yang diceritakan secara ringkas yang berfokus pada suatu tokoh.” Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa cerita pendek merupakan cerita yang isinya mengisahkan tokoh cerita secara singkat dan padat, baik nyata atau khayalan dan mengandung pesan yang berharga. Sebuah cerpen bukan hanya sekedar cerita pendek atau cerita singkat, tetapi dalam cerpen isinya menceritakan tentang tokoh yang mengandung permasalahan sosial dan memberikan kesan tentang tokoh dalam cerita tersebut. Cerita pendek dalam cerita yang ditayangkan dalam penelitian ini, dapat mengandung pesan yang baik sehingga dapat dicontoh oleh siswa.

2. Ciri – Ciri Cerita Pendek

Menurut pendapat Kosasih (2012: 34) yang menyatakan bahwa cerpen memiliki beberapa ciri. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- a. Alur lebih sederhana
- b. Tokoh yang dimunculkan biasanya hanya beberapa orang saja
- c. Latar yang dilukiskan hanya sesaat dan dalam lingkungan yang relatif

d. Terbatas tema dan nilai-nilai kehidupan yang disampaikan relatif sederhana.

3. Fungsi cerpen

Sanjaya (2013 : 120) mengemukakan fungsi cerpen dalam sastra di bagi menjadi lima golongan, yaitu:

- a. Fungsi rekreatif, yaitu memberikan rasa senang, gembira, serta menghibur para penikmat atau pembacanya.
- b. Fungsi didaktif, yaitu mengarahkan dan mendidik para penikmat atau pembacanya karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung didalamnya.
- c. Fungsi estetis, yaitu memberikan keindahan bagi para penikmat atau para pembacanya.
- d. Fungsi moralitas, yaitu fungsi yang mengandung nilai moral sehingga para penikmat atau pembacanya dapat mengetahui moral yang baik dan tidak baik bagi dirinaya.
- e. Fungsi relegi, yaitu mengandung ajaran agama yang dapat dijadikan teladan bagi para penikmatnya atau pembacanya.

Berdasarkan uraian di atas, manfaat dan fungsi cerpen memiliki arti yang sama yaitu sama-sama memperoleh gambaran tentang cerita yang memberikan rasa senang maupaun gembira sehingga dapat memberikan nilai keindahan. Dalam penelitian ini, manfaat cerpen yang ditayangkan adalah agar siswa dapat mengetahui nilai yang dapat dipetik dari isi cerpen dan dapat diamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, menanamkan

pendidikan moral sejak dini sehingga karakter siswa dapat terwujud dengan baik di masa yang akan datang.

4. Unsur-unsur Cerita Pendek

Cerpen biasanya memiliki beberapa unsur-unsur pembangun. Tanpa adanya unsur-unsur pembangun cerpen maka cerpen itu tidak akan bagus hasilnya. Sebuah cerpen memiliki unsur-unsur yang saling berhubungan antara unsur yang satu dengan unsur yang lainnya. Sukirno (2010: 85-91) mengungkapkan bahwa unsur-unsur pembangun cerpen adalah sebagai berikut:

a. Tema

Tema merupakan suatu cerita atau masalah yang ditampilkan atau diungkapkan. Masalah ini merupakan dasar atau inti yang akan mewarnai tema biasanya berbeda dengan ide atau topik cerita seluruh cerita dari awal hingga akhir. Tema lebih luas dari pada ide dan topik dan dari sebuah tema ini juga dapat lahir berbagai gagasan atau ide dan juga topik.

b. Tokoh atau karakter

Tokoh merupakan aktor atau pelaku dalam sebuah cerita disebut tokoh. Pelaku atau tokoh utama disebut protagonis yang berperan sangat penting dan menjadi pusat perhatian dalam cerita. Tokoh dalam sebuah cerita dapat tampil sebagai manusia, benda, binatang atau alam dan lingkungan. Jumlah tokoh dalam sebuah cerita biasanya disesuaikan dengan cerita yang ditampilkan yaitu menurut kebutuhan sebuah cerita.

c. Alur atau plot

Alur atau plot adalah jalan cerita dari awal hingga akhir. Alur bukan sekedar jalan cerita dimana alur atau plot ini dapat membimbing dan mengajak pembaca untuk mengikuti sebuah cerita. Jadi alur atau plot sesungguhnya merupakan rangkaian sebuah cerita.

d. Latar atau *setting*

Latar atau sering disebut juga dengan setting dalam sebuah cerita adalah ruang dan waktu serta suasana lingkungan tempat cerita itu bergerak menyatu dengan tokoh alur ataupun temanya. Jadi latar merupakan latar belakang suatu cerita di mana dan kapan serta dalam keadaan bagaimana cerita itu terjadi. Biasanya latar yang bagus yaitu latar yang dapat menghidupkan cerita secara keseluruhan.

e. Gaya atau *style*

Gaya atau style adalah cara atau teknik pengarang dalam menuturkan cerita. Ini berkaitan dengan bahasa, dan erat hubungannya dengan kepribadian pengarang. Pengarang yang memiliki rasa humor yang tinggi, gaya tulisannya akan terkesan humor, lucu, membuat pembaca tertawa senang atau kagum dan dapat memahami isi cerita dengan mudah. Namun jika seorang pengarang menyajiakan cerita dengan gaya yang membosankan atau menggurui, cerita dengan gaya tersebut tidak disukai pembaca karena merasa dianggap bodoh sehingga pembaca kurang memahami isi dari cerita tersebut.

B. Metode CIRC

Pembelajaran perlu dibangun dan dikembangkan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif antara guru dengan siswa. Dalam hal siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Tetapi pada kenyataannya, masih banyak ditemukan pembelajaran yang bersifat konvensional, dimana sistem penyampaiannya lebih banyak didominasi oleh guru, sedangkan siswa cenderung diam dan secara pasif menerima materi pelajaran. Hal ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Masalah lain yang mencul adalah rendahnya kemampuan sosial antar siswa. Siswa yang cepat menguasai materi pelajaran kurang bisa berbagi dengan temannya yang sulit menerima materi pelajaran, sehingga sulit terjadi kerjasama dalam hal berbagi ilmu pengetahuan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar disekolah. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang disebut dengan CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dikembangkan oleh Komposisi terpadu membaca dan menulis secara komperatif. Sintaknya adalah membentuk kelompok heterogen 4 orang, guru memberi wacana bahan bacaan cerita pendek sesuai dengan materi bahan ajar, siswa kerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberi tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaborasi, presentasi

hasil kelompok dan refleksi. Kemudian CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dikemukakan oleh 3 para ahli :

Uno (2011:75) menyatakan keberhasilan pencapaian kompetensi bergantung pada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Suyatno (2009:68) komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok dan Menurut Abidin (2012:93) pembelajaran mengenai pengajaran praktis pelajaran membaca dan menulis. Dari ketiga para ahli diatas dapat disimpulkan, CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah kompetensi guru yang mempengaruhi pola tingkah laku dalam pembelajaran membaca maupun menulis.

1. Langkah – Langkah CIRC

Pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Menurut Slavin dalam Stevens (1991: 222), dalam pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini mempunyai beberapa langkah :

- a. Membentuk kelompok yanganggotanya 4-5 orang yang secara heterogen
- b. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran
- c. Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide
- d. Mempresentasikan hasil kelompok

e. Guru membuat kesimpulan bersama

f. Penutup

2. Kelebihan Metode CIRC

Adapun kelebihan pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini menurut Stevens (1987: 221) adalah:

- a. Pengalaman dan Kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama.
- d. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan keterampilan berfikir siswa
- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa.
- f. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna.
- g. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.
- h. Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis yang dilakukan dengan berbagai cara di antaranya meringkas, menerangkan dan menjawab pertanyaan. Setelah siswa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, maka siswa harus dapat menyampaikan apa yang telah dipahami. Guru dalam metode pembelajaran CIRC ini berperan sebagai fasilitator. Metode pembelajaran CIRC mendorong siswa untuk dapat memberikan tanggapannya secara bebas, siswa dilatih untuk dapat bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain, membuat suasana pembelajaran yang kooperatif antara siswa dan siswa, dan antara siswa dan guru sehingga lebih memotivasi siswa untuk berinteraksi dan bereksplorasi seputar topik pembelajaran yang ada, saling membantu, berdiskusi dan berargumentasi mengemukakan idenya. Harapannya, sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru saja, tetapi juga dapat meningkatkan peran serta keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu.

C. Penguasaan Keterampilan Membaca Cerita Pendek

1. Pengertian Penguasaan

Penguasaan dalam bahasa Prancis yaitu menguasai jadi siswa harus menguasai empat kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa tersebut, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain. Nugiyantoro (2001:162) menyatakan bahwa penguasaan merupakan kemampuan seseorang yang

dapat diwujudkan baik dari teori maupun praktik. Seseorang dapat dikatakan menguasai sesuatu apabila orang tersebut mengerti dan memahami materi atau konsep yang baru.

Soedarso (2006:58) berpendapat bahwa membaca pemahaman adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail yang penting, dan seluruh pengertian. Untuk pemahaman itu diperlukan: (1) menguasai perbendaharaan katanya, (2) akrab dengan struktur dasar dalam penulisan (kalimat, paragraf, tata bahasa). Dengan demikian pemahaman bacaan merupakan sebuah hasil atau tujuan dari membaca dengan mengumpulkan informasi-informasi yang didapat dari bacaan.

Dari beberapa para ahli, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penguasaan adalah kemampuan siswa menguasai materi maupun praktik yang mereka terapkan didalam kehidupan maupun lingkungan.

2. Membaca

Salah satu keterampilan Bahasa Indonesia yang sangat penting adalah membaca. Tarigan (2008:7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Menurut Somadayo (2011:3), membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan lainnya. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang - senang, dan menggali pesan - pesan tertulis dalam bahan bacaan.

Membaca dapat disimpulkan sebagai salah satu keterampilan berbahasa dari empat keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca merupakan aktivitas pembelajaran yang memerlukan interaksi pembaca terhadap bacaan sehingga memperoleh makna dan pemahaman dari apa yang dibaca.

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan. Karena membaca merupakan aktifitas aktif, memberi tanggapan terhadap arti apa yang dibaca, maka tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna membaca.

3. Keterampilan Membaca

Menurut Farida Rahim (2007: 1) hakikat keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada didalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

Keterampilan sangat banyak dan beragam, semua itu bisa dipelajari bukan hanya buat pengetahuan keterampilan saja akan tetapi juga dapat bisa dibuat pembuka inspirasi bagi orang yang mau memikirkannya. Para ahli berpendapat mengenai keterampilan membaca, Farida Rahim (2007: 1) berpendapat masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan

dan wawasan baru yang semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka mampu menjawab tantangan di masa depan.

Burns, dkk. (melalui Farida Rahim, 2007) mengemukakan bahwa keterampilan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan. Siswa yang memiliki keterampilan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis.

Keterampilan membaca dan kemauan membaca hendaknya ditekankan sejak jenjang pendidikan dasar yaitu saat anak masih berada di bangku SD. Upaya pengembangan dan peningkatan keterampilan membaca dilakukan melalui pembelajaran di sekolah-sekolah dasar sebagai pengalaman pertama.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan metode CIRC, dari segi hasil dalam penerapan metode CIRC dapat diukur melalui KKM melalui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sesuai rencana dan memenuhi tahapan-tahapan: (1) menyampaikan tujuan yang harus dicapai, (2) menyajikan materi, (3) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, (4) membimbing siswa melakukan kegiatan membaca.

Kriteria keberhasilan tindakan dilihat dari hasil belajar membaca siswa yang cenderung meningkat, secara individu keberhasilan KKM yang menjadi subjek penelitian akan menentukan tingkat pencapaian hasil

membaca $\geq 75\%$, dan secara klasikal rata-rata nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus.

4. Indikator Penguasaan Keterampilan Membaca Cerita Pendek

Pada dasarnya proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktivitas, baik berupa kegiatan fisik maupun kegiatan mental. Proses membaca terdiri dari beberapa aspek yang nantinya dapat disimpulkan menjadi suatu indikator yang diharapkan untuk meningkatkan pemahaman keterampilan membaca pada siswa.

Pembelajaran pemahaman keterampilan membaca cerita pendek dalam Bahasa Indonesia dikatakan berhasil jika semua indikator dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan apa yang dikehendaki. Salah satu cara untuk mengetahui pembelajaran berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu dengan melihat hasil ketampilan atau kemampuan membaca yang diperoleh oleh siswa. Siswa dikatakan berhasil bila mampu mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan nilai diatas Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk mencapai hasil pemahaman keterampilan membaca yang baik dan memuaskan tergantung pada banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya berasal dari faktor guru dan siswa itu sendiri. Dalam hal ini guru berkewajiban menciptakan pembelajaran yang menunjang dan mendorong siswa untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa secara optimal, sehingga keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa tinggi dan mencapai nilai sesuai dengan KKM dapat dilakukan guru melalui

pembelajaran yang variasi, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC ini. Siswa dikatakan berhasil mencapai indikator keterampilan membaca menurut HARRAS (1998:49) dapat diaplikasikan dalam beberapa,

a) Lafal

Lafal adalah awal dalam pembelajaran membaca yang pengajarannya dimulai dengan pengenalan huruf-huruf secara alfabetis.

b) Bunyi

Bunyi yaitu siswa didalam membaca sebuah kalimat terdengar jelas

c) Suku Kata

Proses perangkaian suku kata mejadi kata, kata menjadi kalimat sederhana, kemudian ditindak lanjuti dengan proses pengupasan atau penguraian bentuk-bentuk tersebut menjadi satuan-satuan bahasa terkecil di bawahnya, yakni dari kalimat ke dalam kata dan dari kata ke dalam suku kata.

d) Kelancaran

Kelancaran membaca dapat dilihat dari suku kata dan huruf.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan difokuskan pada keterampilan membaca cerpen. Membaca cerpen pada pelajaran Bahasa Indonesia di SD N JURANGOMBO 2 kelas II salah satunya dapat kita temukan pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator berikut ini:

- SK : 1. Memahami cerita pendek dengan membaca lancar, dan membaca puisi anak
- KD : 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata – kata atau kalimat sendiri cerita pendek
- Indikator : 1. Menjawab pertanyaan sesuai cerita yang didengar
2. Menceritakan kembali dengan menggunakan kata – kata sendiri.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan biasanya digunakan untuk mencari perbedaan dan persamaan dari penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian. Berikut adalah beberapa contoh penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian mengenai model *CIRC* (*cooperative integrated reading and composition*).

Pengaruh pembelajaran kooperatif *CIRC* berbantuan media visual terhadap keterampilan membaca pada Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD gugus II Tampaksiring, 2014 dilakukan oleh Ida Ayu dari Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian Nilai rata-rata keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dicapai oleh kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran *CIRC* berbantuan media visual yaitu (78,37) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dicapai kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional yaitu (71,19).

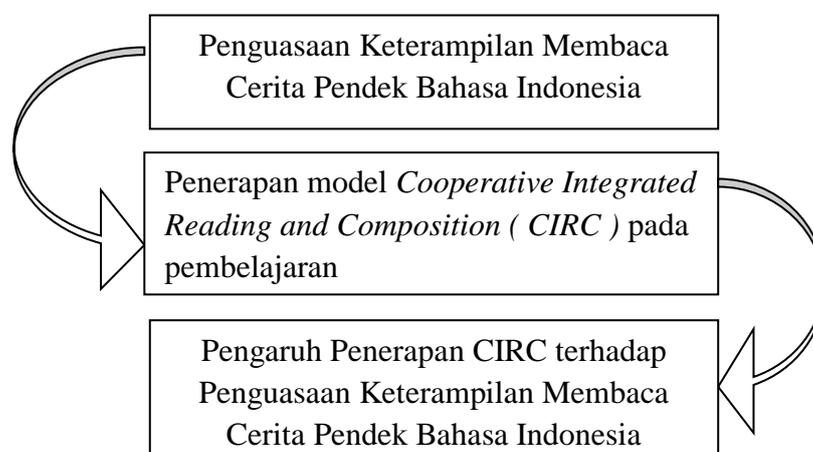
Penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *CIRC* (*cooperative integrated reading and composition*), 2016 berbantuan cerita pendek terhadap keterampilan membaca pemahaman, dilakukan oleh Sandiyani, Kusmariyatni, dari Jurusan PGSD, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan taraf signifikansi 5%. Selain itu dilihat dari nilai rerata hitung, ternyata siswa kelompok yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan cerita pendek lebih tinggi dari pada siswa kelompok kontrol yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran langsung.

Pengaruh model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) bermedia *powerpoint*, 2016 terhadap keterampilan membaca pada bahasa Indonesia kelas IV SD gugus ikuta Badung dilakukan oleh Wahyu Kariesma dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata hasil keterampilan membaca pemahaman siswa pada ranah kognitif yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *CIRC* bermedia *powerpoint* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional. Siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *CIRC* bermedia *powerpoint* memiliki rata-rata hasil keterampilan membaca sebesar 74,5, sedangkan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata hasil keterampilan membaca sebesar 67,3.

E. Kerangka Pikir

Pada kondisi awal terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan di dalam pembelajaran keterampilan membaca. Mereka harus membaca berulang-ulang untuk dapat menjawab pertanyaan seputar bahan bacaan yang telah selesai dibacanya. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena guru kurang inovatif dalam mengemas pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang termotivasi dan kurang tertarik dengan pembelajaran membaca. Akibatnya kemampuan keterampilan membaca siswa masih rendah. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga dapat menjadi solusi bagi kesulitan yang mereka hadapi.

Pendekatan pembelajaran yang lebih cocok dan dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif ialah membantu siswa belajar ketampilan membaca yang luas untuk kelas-kelas rendah SD.



Gambar 1
Bagan Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah,

Ho : Tidak terdapat pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap penguasaan keterampilan membaca cerita pendek Bahasa Indonesia pada siswa.

Ha : Terdapat pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap penguasaan keterampilan membaca cerita pendek Bahasa Indonesia pada siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Dasar Penelitian

Recana penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, Sugiyono (2016:107) mengungkapkan eksperimental merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis *Pretest-Posttest One Group preptest posttest design*. Menurut Sugiyono (2016; 113) dalam desain ini terdapat satu kelompok yang dipilih secara tanpa kelompok pembanding, kemudian diberi model ini lebih sempurna jika dibandingkan dengan model pertama karena sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek Skema model kedua adalah :

Tabel 1
One Group preptest posttest design

Grup	Pre-test	Variabel Terikat	Post-test
Eksperimen	O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 = *Pretest* kelompok eksperimen

O_2 = *Posttest* kelompok eksperimen

X = Perlakuan pada kelompok eksperimen (penggunaan pendekatan kontekstual dengan model CIRC)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:39). Variabel yang digunakan dalam penelitian ada dua yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas menurut sugiyono (2011:39) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) membaca cerpen dalam penelitian ini berkedudukan sebagai variabel bebas (variabel independen)

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2011:39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penguasaan keterampilan membaca cerita pendek dalam penelitian ini berkedudukan sebagai variabel terikat (variabel dependen)

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu siswa kelas II SD N Jurangombo 2 dengan metode CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) membaca cerita pendek.

C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Definisi oprasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan yang menjadi judul penelitian.

1. Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam membaca cerpen Bahasa Indonesia adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok – kelompok kecil untuk menyelidiki suatu topik umum dengan bantuan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam membaca cerpen untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.
2. Penguasaan Keterampilan membaca cerita pendek adalah kemampuan yang dipeoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

D. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dan waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jurangombo 2, Magelang selatan, Kabupaten Magelang pada semester II bulan Januari sampai Maret tahun ajaran 2016/2017

E. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:117) populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

siswa kelas II SD Negeri Jurangombo 2, Magelang Selatan, Kabupaten Magelang tahun ajaran 2016/2017.

2. Sampel

Sampel merupakan populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang meruoakan sifat – sifat umum. Arikunto (2010:173) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek peneliti.

3. Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 118) teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian eksperimen ini penulis mengambil teknik *simple random sampling*. Pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam pupulasi itu. (Sugiyono, 2016: 120)

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sudaryono (2013:29) ialah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan bersifat lengkap, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Tes

Tes menurut Widoyoko (2013:57) adalah salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik dari objek. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk *pretest* dan *posttes*. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa

terhadap suatu materi. Sedangkan *posttest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari sesuatu.

Dalam tes membaca cerita pendek terdapat Instrumen tes kemampuan membaca pemahaman adalah tes pilihan ganda. Skor dihitung dengan cara memberi nilai 1 untuk butir soal yang dijawab benar dan nilai 0 untuk butir soal yang dijawab salah. Tes pilihan ganda dan uraian ini dikembangkan peneliti berdasarkan indikator - indikator kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan mengapresiasi cerita pendek, kemudian peneliti menjelaskan dalam butir butir pertanyaan.

2. Observasi

Observasi Sugiyono (2011:145) merupakan teknik pengumpulan data yang lebih spesifik dibandingkan dengan wawancara maupun angket. Observasi dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala yang timbul akibat *treatment* atau perlakuan yang diberikan. Observasi data penelitian ini digunakan untuk mengamati kemampuan afektif dan psikomotorik dalam kegiatan pembelajaran.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah (Widoyoko, 2013:53). Penggunaan data pemilihan instrument penelitian disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen yang digunakan adalah :

1. Soal Tes

Tes merupakan suatu alat untuk melakukan pengukuran. Tes tertulis ialah daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengukur hasil penguasaan keterampilan membaca cerita pendek. Bentuk $\sqrt{\text{instrument}}$ yang digunakan adalah berupa soal tes. Soal tes dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan dikelas II SD pada semester 2 terdapat soal 40 soal yang isinya terdapat bacaan cerita pendek dan kegiatan untuk mengamati gambar lalu dibuat cerita pendek.

Tabel 2
Kisi – Kisi Keterampilan Membaca

SK	KD	Indikator	Soal	C1	C2	C3	
Memahami teks pendek dengan membaca lancar, dan membaca puisi anak.	Menyebutkan kembali dengan kata – kata atau kalimat sendiri teks pendek.	Siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai cerita yang didengar.	1,5,7,9,10, 21,23	√			
			12,16,19,30, 35, 7		√		
			14,19,,20,27,3 9,40			√	
		Siswa mampu menceritakan kembali cerita dengan menggunakan kata – kata sendiri	2,4,6,13 15,18,38	√			
			22,24, 28,33,36		√		
			3,8,1,1,17,25				√

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa pada ranah afektif dan psikomotorik. Lembar observasi berupa butir-butir indikator sesuai ranah afektif dan psikomotor yang hendak dicapai.

Tabel 3
Indikator Keterampilan Membaca

No	Kisi – Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca					
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat					
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata					
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi					
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja					
		b. Ketepatan dalam membaca cerita					
		c. Kecepatan dalam membaca					

H. Uji Prasyarat Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data variabel yang digunakan adalah teknik *One Sampel Shapiro Wilk*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui data yang dianalisa berdistribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas menggunakan program SPSS 22 *for windows*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan jika nilai Sig F > 0,05 maka uji t menggunakan *Equal Variances Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika nilai Sig F < 0,05 menggunakan *Equal Variances Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda). Penghitungan uji homogenitas menggunakan program SPSS 22 *for windows*.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan - penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Seperti telah diketahui dalam pembahasan tentang data, bahwa data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dengan angka yang didapat dari lapangan.

1. Uji Validitas Instrumen (*Test of Validity*)

a. Validasi Soal

Uji validitas adalah suatu alat yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Arikunto (2006: 168-169) mengatakan, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Uji Validitas sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Validitas dalam penelitian ini merupakan jenis validitas konstruk atau *construct validity*. Validitas konstruk adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa-apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan.

Validitas konstruk biasa digunakan untuk instrumen-instrumen yang dimaksudkan mengukur variabel-variabel konsep, baik yang sifatnya performansi tipikal seperti instrumen untuk mengukur sikap, minat, konsep diri, locus Kontrol, gaya kepemimpinan, motivasi berprestasi, dan lain-lain, maupun yang sifatnya performansi maksimum seperti instrumen untuk mengukur bakat (tes bakat), intelegensi (kecerdasan intelektual), kecerdasan emosional dan lain-lain. Arikunto, (2002: 146) yang dikemukakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{N}}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N} \right\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N : Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Dari uji coba soal yang dilakukan didapatkan hasil yang di rangkum dalam tabel dibawah ini,

Tabel 4
Validasi Unjuk Kerja Siswa

No	Nomor Soal	R tabel	R hitung	Ket
1	Butir 1	0,355	0,901	Valid
2	Butir 2	0,355	0,435	Valid
3	Butir 3	0,355	0,919	Valid
4	Butir 4	0,355	0,384	Valid
5	Butir 5	0,355	0,740	Valid
6	Butir 6	0,355	0,839	Valid
7	Butir 7	0,355	0,707	Valid

b. Validasi Instrumen Lembar Observasi

Tabel 5
Instrumen Panduan Penilaian

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai			
			4	3	2	1
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca	Siswa sangat mampu dan paham dalam menggunakan tanda baca	Siswa mampu dan paham dalam menggunakan tanda baca	Siswa kurang mampu dan paham dalam menggunakan tanda baca	Siswa kurang mampu dalam menggunakan tanda baca
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat	Siswa sangat mampu dan paham dipemenggal	Siswa mampu dan paham dipemenggal	Siswa kurang mampu dan paham	Siswa belum mampu dipemenggalan kata dalam

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai			
			4	3	2	1
			an kata dalam kalimat	an kata dalam kalimat	dipemegg alan kata dalam kalimat	kalimat
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata	Siswa sangat mampu penggunaan lafal dalam membaca kata	Siswa mampu penggunaan lafal dalam membaca kata	Siswa kurang mampu penggunaan lafal dalam membaca kata	Siswa belum mampu penggunaan lafal dalam membaca kata
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi	Siswa sangat mampu dalam penggunaan tinggi rendah bunyi	Siswa mampu dalam penggunaan tinggi rendah bunyi	Siswa kurang mampu dalam penggunaan tinggi rendah bunyi	Siswa belum mampu dalam penggunaan tinggi rendah bunyi
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja	Siswa sangat mampu membaca tidak mengeja	Siswa mampu membaca tidak mengeja	Siswa kurang mampu membaca n denga mengeja	Siswa belum mapu membaca dengan mengeja
		b. Ketepatan dalam membaca cerita	Siswa sangat mampu ketepatan dalam membaca cerita	Siswa mampu ketepatan dalam membaca cerita	Siswa kurang mampu ketepatan dalam membaca cerita	Siswa belum mampu ketepatan dalam membaca cerita
		c. Kecepatan dalam membaca	Siswa sangat mampu dalam kecepatan membaca	Siswa mampu dalam kecepatan membaca	Siswa kurang mampu dalam kecepatan membaca	Siswa belum mampu dalam kecepatan membaca

2. Uji Reliabilitas Instrument (Test of Reliability)

Menurut Husaini (2003 :71) uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrument. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah

instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan skor satu dengan skor lainnya.

Instrumen Reliabilitas dikatakan berhasil sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Tabel 6
Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	29	96,7
	Excluded ^a	1	3,3
	Total	30	100,0

a. Uji Prasyarat Data

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data dalam variabel yang digunakan untuk penelitian, data yang baik digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal. Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro*. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 22.00 for windows*. Kriteria pengambilan dilakukan dengan membandingkan data distribusi dengan signifikansi 5% jika lebih besar dari 0,05 maka data distribusi normal, dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data distribusi tidak normal.

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

No	Nilai	Sig.	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	0,129	Normal
2	<i>Posttest</i>	0,067	Normal

2) Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan jika nilai Sig F > 0,05 maka uji t menggunakan *Equal Variances Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika nilai Sig F < 0,05 menggunakan *Equal Variances not Assumed* (diasumsikan varian berbeda). Perhitungan uji homogenitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 22*.

Tabel 8
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	8,912	1	48	,004
	Based on Median	7,418	1	48	,009
	Based on Median and with adjusted df	7,418	1	43,009	,009
	Based on trimmed mean	8,904	1	48	,004

b. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah peneliti yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Uji hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan Uji-t (t-test) digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar dengan implementasi Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Penghitungan uji-t menggunakan program *IBM Statistics SPSS 22*. Penghitungan hipotesis menggunakan rumus yang telah diuji dimana variabel (X) Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yang mempengaruhi variabel (Y) keterampilan membaca cerita pendek maka dapat dilihat akan ada pengaruh terhadap metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Hipotesis alternatif dan hipotesis nol pada penelitian ini.

1) Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

2) Hipotesis nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Peneliti menggunakan *UJI-T One sampel t-test, analisis One sampel t-test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata – rata sebuah sampel.

Prosedur yang umum dan harus diikuti untuk melakukan uji hipotesis ini adalah sebagai berikut :

- a. Mencari hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

- b. Pilih tingkat kepercayaan tertentu dan tentukan besarnya sampel yang diambil satu. Pilih statistik uji yang sesuai sebagai dasar bagi prosedur pengujian.
- c. Mengumpulkan data sampel dan hitung statistik sampelnya, kemudian ubah kedalam variabel normal standar (Z) atau t (tergantung banyak sampel).
- d. Menerima H_0 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Peneliti

1. Hasil Pra Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Jurangombo 2 Kota Magelang. Sebelum peneliti melakukan penelitian terhadap subjek peneliti, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru kelas II tentang menemukan masalah yang sangat penting untuk bisa dijadikan sebagai bahan penelitian dan untuk mencari solusi bagaimana cara mengatasi masalah tersebut.

Masalah yang ditemukan peneliti yaitu masih terdapat siswa kelas II yang memiliki keterampilan membaca rendah. Hal ini terjadi karena banyak faktor salah satunya yakni pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru kelas kurang maksimal, dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian pada subyek peneliti yaitu kelas II Sekolah Dasar Negeri Jurangombo 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui pengaruh metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran membaca cerita pendek Bahasa Indonesia.

2. Hasil Penelitian

Pengolahan data hasil subjek peneliti diolah dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS for Windows versi 22*. Peneliti mengenai pengaruh

metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap keterampilan membaca data sebagai berikut.

a. Hasil pengukuran Awal Keterampilan Membaca

Pengukuran awal digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca sebelum diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC, adapun hasil pengukuran awal keterampilan membaca siswa, sebagai berikut.

Tabel 9
Hasil Pengukuran Awal (Pretest) Keterampilan Membaca

No	Siswa	Indikator							Jumlah	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G		
1	DT	3	3	3	4	4	4	3	24	86
2	HM	4	3	3	4	2	4	3	23	82
3	RY	4	3	3	3	4	3	3	23	82
4	AA	2	3	3	3	2	3	4	20	71
5	AR	3	3	2	3	4	4	4	23	82
6	LN	2	2	4	3	3	3	3	20	71
7	BM	3	3	2	3	4	4	3	22	79
8	AR	3	3	3	2	4	3	3	21	75
9	AA	3	3	3	3	3	4	4	23	82
10	CT	3	3	3	3	3	3	3	21	75
11	DF	3	4	3	4	2	3	3	22	79
12	DD	3	4	2	4	2	3	4	22	79
13	FN	4	4	3	2	4	3	3	23	82
14	A	3	4	3	3	4	3	2	22	79
15	AN	2	3	4	3	3	4	2	21	75
16	DN	3	3	3	4	2	3	3	21	75
17	NL	3	4	4	3	3	2	3	22	79
18	NW	4	4	3	4	4	3	3	25	89
19	RD	2	3	3	4	4	4	4	24	86
20	RK	3	4	3	2	3	4	2	21	75
21	RQ	3	2	3	2	4	3	3	20	71
22	SN	3	2	3	2	4	3	4	21	75

No	Siswa	Indikator							Jumlah	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G		
23	ZH	4	3	4	4	2	3	3	23	82
24	YH	4	4	3	3	4	4	3	25	89
25	AS	3	3	2	3	4	4	3	22	79

Keterangan :

A = Indikator 1

B = Indikator 2

C = Indikator 3

D = Indikator 4

E = Indikator 5

F = Indikator 6

G = Indikator 7

Skor :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

Total skor = 28 total dari

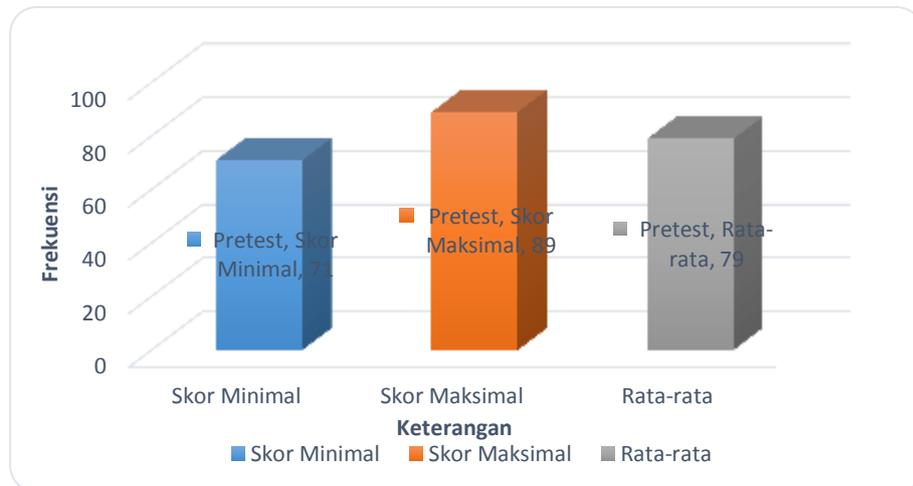
seluruh indikator

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa sebagian subjek belum berkembang keterampilan membacanya, masih banyak siswa yang mendapat nilai 2 dari pengukuran awal keterampilan membaca. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 10
Hasil Perhitungan Statistik Data Pengukuran awal Keterampilan Membaca Statistik Deskriptif

Nilai	Skor Minimal	Skor Maksimal	Rata-rata
<i>Pretest</i>	71	89	79

Hasil tersebut menunjukkan rata – rata sebesar 79, jumlah nilai total terendah dari 25 siswa adalah 71, dengan jumlah nilai total tertinggi dari 25 siswa mencapai 89. Selisih pengukuran awal keterampilan membaca anak antara minimal dan maksimal yang diperoleh berdasarkan tabel tersebut sebesar 18 . Data mengenai minimal dan maksimal pengukuran awal keterampilan membaca dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2
Grafik Selisis Nilai Minimal dan Maksimal Pengukuran Awal
Keterampilan Membaca

b. Perlakuan Pembelajaran Menggunakan Metode CIRC

Perlakuan pembelajaran dapat dilihat melalui pengukuran awal tentang keterampilan membaca subjek yang masih rendah, maka peneliti ingin mengoptimalkan keterampilan membaca dengan memberikan stimulus berupa pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC selama 6 kali pertemuan 9 Mei – 20 Mei 2017, dalam pemberian perlakuan secara berturut – turut keterampilan membaca siswa semakin meningkat.

Pengukuran awal tentang ketrampilan memaca cerita pendek siswa sesuai dengan indikator yang diharapkan yakni (1) Penggunaan tanda baca (2) Pemenggalan kata dalam kalimat (3) Penggunaan lafal dalam membaca kata (4) Penggunaan tinggi rendah bunyi (5) Membaca tidak mengeja (6) Ketepatan dalam membaca cerita (7) Kecepatan dalam

membaca. Dalam perlakuan metode CIRC, subjek tampak senang dan antusias ketika mengikuti pembelajaran.

c. Hasil Pengukuran Akhir Kerampilan Membaca

Pengukuran akhir ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian keterampilan membaca subjek setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan metode CIRC pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, untuk mengetahui pencapaian perkembangan keterampilan membaca siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11
Hasil Pengukuran Akhir (Posttest) Keterampilan membaca

No	Siswa	Indikator							Jumlah	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G		
1	DT	4	3	4	4	4	4	3	26	75
2	HM	2	4	4	2	3	2	3	20	71
3	RY	4	4	4	4	4	3	4	27	96
4	AA	4	4	3	4	4	2	4	25	89
5	AR	2	4	4	2	4	4	4	24	86
6	LN	3	4	3	4	4	4	4	26	93
7	BM	1	2	2	4	4	4	4	21	75
8	AR	3	4	4	2	2	4	4	23	82
9	AA	2	1	2	4	4	4	4	21	75
10	CT	4	4	4	4	3	4	3	26	93
11	DF	4	4	1	1	4	4	4	22	79
12	DD	3	3	4	4	4	1	3	22	79
13	FN	4	4	4	4	4	2	4	26	93
14	A	1	4	4	2	4	4	4	23	82
15	AN	3	4	4	2	4	4	2	23	82
16	DN	4	2	4	2	3	1	4	20	71
17	NL	4	4	3	4	4	3	4	26	93
18	NW	1	4	4	2	4	4	4	23	82
19	RD	4	4	4	4	2	4	2	24	86
20	RK	2	2	4	4	2	4	4	22	79

No	Siswa	Indikator							Jumlah	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G		
21	RQ	1	3	3	4	2	4	4	20	71
22	SN	3	4	4	2	4	4	2	23	82
23	ZH	4	3	3	4	4	3	4	25	89
24	YH	4	4	4	4	4	3	4	27	96
25	AS	4	4	2	3	4	2	1	20	71

Keterangan :

A = Indikator 1

B = Indikator 2

C = Indikator 3

D = Indikator 4

E = Indikator 5

F = Indikator 6

G = Indikator 7

Skor :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai = $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Total Skor}} \times 100$

Total skor = 28 total dari

seluruh indikator

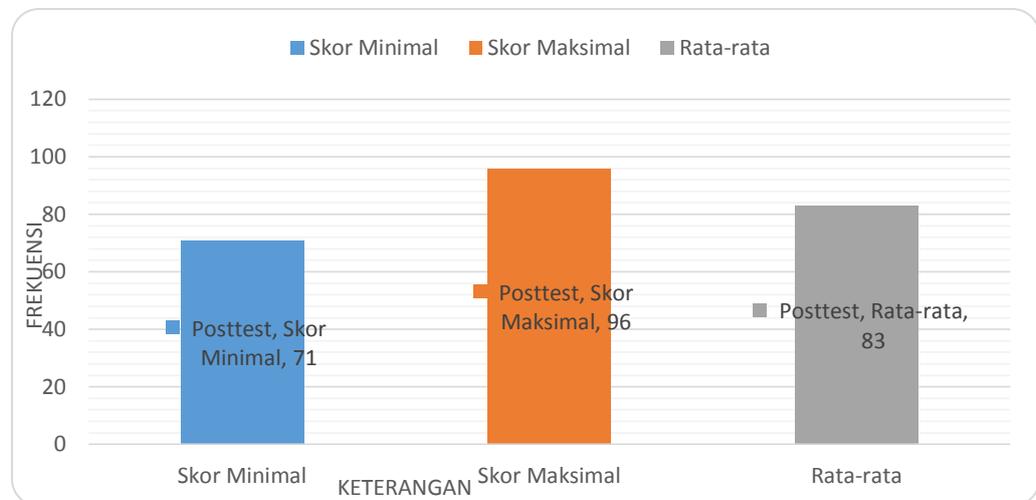
Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa keterampilan membaca subjek setelah meningkat sesudah diberikannya perlakuan dengan menggunakan metode CIRC . Hal ini tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan statistik diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 12
Hasil Perhitungan Statistik Data Pengukuran Akhir Keterampilan Membaca
Statistik Deskriptif

Nilai	Skor Minimal	Skor Maksimal	Rata-rata
<i>Posttest</i>	71	96	83

Tabel tersebut menunjukkan rata – rata sebesar 83 jumlah nilai total terendah 25 siswa adalah 71 dengan jumlah nilai total tertinggi dari 25 siswa mencapai 96. Selisih pengukuran akhir keterampilan membaca antara minimal dan maksimal yang diperoleh berdasarkan tabel 9 sebesar 25.

Data mengenai minimal dan maksimal pengukuran awal keterampilan membaca dapat dilihat pada diagram berikut,



Gambar 3
Selisih Nilai Minimal Pengukuran Akhir Keterampilan Membaca

Berdasarkan uraian hasil pengukuran akhir keterampilan membaca dapat diketahui setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode CIRC rata – rata tingkat ketrampilan membaca lebih tinggi dibandingkan sebelum diberi perlakuan. Berikut hasil perbandingan pengukuran keterampilan membaca anata pengukuran awal dan pengukuran akhir.

Tabel 13
Perbandingan Hasil Pengukuran Awal dengan Pengukuran Akhir Keterampilan Membaca

Subyek Penelitian	Pengukuran Awal				Pengukuran Akhir			
	1	2	3	4	1	2	3	4
DT	0	0	4	3	0	0	2	5
HM	0	1	3	3	0	0	3	4
RY	0	0	5	2	0	0	4	3
AA	0	3	3	1	0	0	2	5
AR	0	1	3	3	0	0	4	3
LN	0	4	3	0	0	0	5	2

Subyek Penelitian	Pengukuran Awal				Pengukuran Awal			
	1	2	3	4	1	2	3	4
BM	0	1	4	2	0	0	4	3
AR	0	1	5	1	0	0	3	4
AA	0	0	5	2	0	0	3	4
CT	0	0	7	0	0	0	4	3
DF	0	2	5	1	0	0	3	4
DD	0	2	2	3	0	0	1	5
FN	0	1	3	3	0	0	2	4
A	0	1	4	2	0	0	2	5
AN	0	4	3	0	0	0	5	2
DN	0	1	3	3	0	0	4	3
NL	0	1	3	3	0	0	3	4
NW	0	0	3	4	0	0	3	4
RD	0	1	3	3	0	0	1	5
RK	0	2	3	2	0	0	2	5
RQ	0	2	4	1	0	0	1	6
SN	0	2	3	2	0	0	2	5
ZH	0	1	3	3	0	0	2	5
YH	0	0	3	4	0	0	2	5
AS	0	1	4	2	0	0	2	5

Keterangan Skor

4 = Siswa yang mendapatkan nilai sangat baik dengan jumlah yang diperoleh

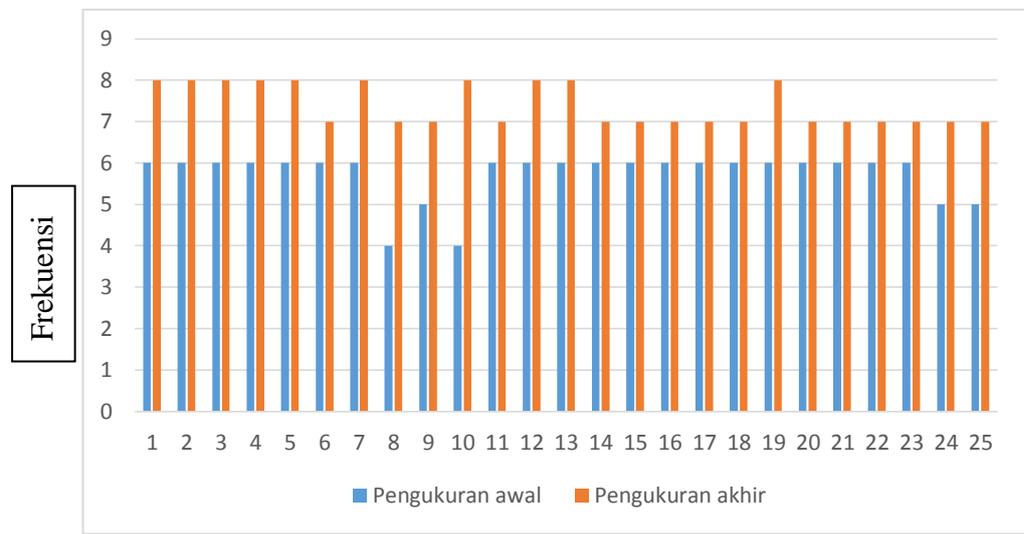
3 = Siswa yang mendapatkan nilai baik dengan jumlah yang diperoleh

2 = Siswa yang mendapatkan nilai cukup dengan jumlah yang diperoleh

1 = Siswa yang mendapatkan nilai kurang dengan jumlah yang diperoleh

0 = Siswa yang tidak mendapat nilai 4,3,2 maupun 1

Berikut hasil perbandingan setiap subyek penelitian pada pengukuran awal dan pengukuran akhir keterampilan membaca sebelum dan sesudah diberi perlakuan CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).



Grafik 3
Hasil Perbandingan Setiap Subyek Pengukuran Awal dengan Pengukuran Akhir Keterampilan Membaca

Dengan melihat tabel 13 dan grafik 3 maka sudah jelas perbandingan antara sebelum dan sesudah subyek diberi perlakuan dengan menggunakan metode CIRC, secara signifikan terjadi peningkatan keterampilan membaca.

B. Uji Hipotesis Penelitian

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik. Analisis data statistik adalah pengolahan data yang dilakukan terhadap data secara langsung yang berupa angka. Karena data berupa angka maka dapat secara langsung dilakukan peneliti. Data statistik yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari pengukuran awal dan pengukuran akhir keterampilan membaca anak menggunakan instrumen lembar tes lisan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik non-parametrik dengan uji peringkat bertanda *Shapiro Wilk*, digunakan hanya untuk uji normalitas yang efektif dan valid digunakan sampel berjumlah kecil. Uji *Shapiro* didapat dengan syarat (1) Data berskala interval atau ratio (2) Data tunggal/belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi dan (3) Data dari sampel random.

Perhitungan uji *Shapiro Wilk* dengan melihat nilai hitung dan tingkat Signifikansinya. Hasil uji hitung ditunjukkan dengan nilai VALUE, sedangkan signifikansi ditunjukkan dengan nilai Sig. Pertimbangan peneliti menggunakan statistik non-parametrik yaitu N (Subyek) dalam jumlah kecil dan data tidak harus mengikuti distribusi normal.

Pengolahan data hasil pengukuran awal keterampilan membaca menggunakan teknik analisis uji peringkat *Shapiro Wilk* dengan bantuan program komputer *IBM Statistics SPSS 22*.

Tabel 14
Hasil Uji Normalitas
Shapiro Wilk

		Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.
Nilai	<i>pretest</i>	,937	25	,129
	<i>posttest</i>	,925	25	,067

Hasil analisis uji peringkat bertanda *Shapiro Wilk*

1. Hipotesis

Berdasarkan tabel 13 *Shapiro Wilk* dapat dihitung dari tingkat Signifikansinya. Hasil uji SPSS, nilai shapiro hitung ditunjukkan dengan signifikansinya ditunjukkan dengan nilai Sig. Dilihat yang telah diuji normalitasnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,129 pada pengukuran awal (*pretest*) dan 0,067 pada pengukuran akhir (*posttest*) sehingga data yang diperoleh dapat dikatakan normal karena angka signifikansi $> 0,05$. Pengambilan keputusan dalam hipotesis penelitian ini menggunakan probabilitas (p) untuk melihat seberapa besar pengaruh metode CIRC terhadap keterampilan membaca.

Menurut Santoso (2013: 5), data dikatakan mengalami perbedaan yang signifikan apabila nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima, tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

H_0 = Metode CIRC tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca

H_a = Metode CIRC berpengaruh terhadap keterampilan membaca.

2. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan untuk uji data one sampling dapat dilakukan dengan menggunakan uji peringkat bertanda Shapiri Wilk, penelitian menggunakan statistik hitung. Menurut Santoso (2013), jika statistik hitung (angka z output) $> 0,05$ maka Signifikan.

3. Statistik Hitung

Output yang terdapat dalam tabel 11 terlihat dari 25 subyek peneliti, diperoleh nilai signifikansi atau dikatakan bahwa tidak ada nilai subyek sebelum perlakuan metode CIRC yang lebih besar dari nilai subyek sesudah diberi perlakuan metode CIRC. 25 subjek signifikansi atau dapat dikatakan semua nilai subyek sesudah perlakuan metode CIRC lebih besar dari nilai subyek sebelum perlakuan dengan metode CIRC.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode CIRC terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas II SDN Jurangombo 2 Kota Magelang. Sampel yang digunakan sebanyak 25 siswa yang memiliki keterampilan membaca yang rendah, dari 25 siswa kelas II sebagai subjek penelitian tersebut diberikan pengukuran awal (*Pretest*) berupa soal tes membaca. Selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) dengan metode CIRC selama 6 kali pertemuan didalam kelas. Selanjutnya dilakukan (*posttest*) yang berupa soal tes membaca. Hasil peneliti membuktikan terdapat perbedaan nilai siswa antara pengukuran awal (*Pretests*) keterampilan membaca anak yang semula memiliki nilai 71 dan nilai maksimal 89 terjadi peningkatan dengan nilai minimum pengukuran akhir (*posttest*) keterampilan membaca anak menjadi 71 dan nilai maksimum sebesar 96. Dengan demikian dari hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC dapat mempengaruhi keterampilan membaca.

Hasil penelitian membuktikan terdapat perbedaan dari 25 siswa yang semulanya hanya 19 siswa yang bisa membaca setelah diberi perlakuan dari 25 siswa berubah menjadi 24 siswa yang lancar membaca, sehingga nilai siswa antara pengukuran awal (pretest) keterampilan membaca anak yang semula memiliki minimum 71 dan nilai maksimum 89 nilai terjadi peningkatan maksimum dengan nilai minimum pengukuran akhir (Posttest) keterampilan membaca anak menjadi 71 dan nilai maksimum sebesar 96.

Sejalan dengan Harras (1998: 49) siswa dikatakan berhasil mencapai indikator keterampilan membaca. Dengan demikian dari hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC dapat mempengaruhi keterampilan membaca.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa statistik shapiro signifikan nilai $> 0,05$ dan pada taraf tabel signifikan 5% artinya metode CIRC dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca. Siswa telah mampu melakukan indikator keterampilan keterampilan membaca yaitu lafal, intonasi dan kelancaran dalam membaca cerita pendek.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC bertujuan untuk membantu subyek dalam meningkatkan keterampilan membaca. Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC materi, informasi dan pesan yang disampaikan oleh guru dalam keadaan yang menyenangkan akan lebih efektif dan mudah diterima subyek.

Pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC merupakan suatu terobosan sebagai metode CIRC pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu kegiatan keterampilan membaca. Metode CIRC mempunyai kelebihan Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) amat tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran, dominasi guru dalam pembelajaran berkurang, siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok, para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaan, membantu siswa yang lemah dalam memahami tugas yang diberikan, meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru dan siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas, dilatih untuk dapat bekerjasama, dan menghargai pendapat orang lain.

Metode CIRC dengan pembelajaran serta tujuan pelajaran dapat tercapai dengan optimal. Keterampilan membaca siswa dapat ditingkatkan dengan berbagai metode pembelajaran yang dikemas dengan sedemikian rupa sehingga dapat mengoptimalkan perkembangan keterampilan membaca siswa. Salah satu diantaranya dengan menggunakan metode CIRC ini sebagai alat bantu pembelajaran. Dengan metode CIRC siswa dapat mempelajari

bahasa dengan suasana yang menarik dan berkesan serta memperluas lafal, intonasi dan kelancaran membaca siswa.

Metode CIRC bisa digunakan sebagai alat bantu pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek membaca, hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil pengukuran akhir (pasttest) siswa. Sehingga dapat dinyatakan bahwa metode CIRC berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) suatu metode pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh yang kemudian mengkomposisikan menjadi membaca dan menulis. Kekuatan metode ini dapat menunjang munculnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dan juga melatih siswa untuk bekerja kelompok.

Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dikombinasikan dengan keterampilan membaca cerita pendek Bahasa Indonesia sehingga tidak bosan dalam melakukan pembelajaran membaca. Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan. Siswa yang memiliki keterampilan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis.

2. Kesimpulan Hasil Peneliti

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penggunaan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berpengaruh terhadap keterampilan membaca cerita pendek Bahasa Indonesia Siswa pada Kelas II SD N Jurangombo 2 Kota Magelang.

Hasil penelitian ini dibuktikan adanya perubahan Hasil penelitian membuktikan terdapat perbedaan dari 25 siswa yang semula hanya 19 siswa yang bisa membaca setelah diberi perlakuan dari 25 siswa berubah menjadi 24 siswa yang lancar membaca dengan perbedaan nilai siswa antara pengukuran awal (*pretest*) keterampilan membaca anak yang semula mempunyai nilai 71 dan maksimal 89, terjadi peningkatan dengan nilai minimum pengukuran akhir (*posttest*) keterampilan membaca anak menjadi 71 dan nilai maksimum sebesar 96. Demikian dari hasil pelaksanaan pembelajaran dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat mempengaruhi keterampilan membaca.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai metode CIRC berpengaruh terhadap keterampilan membaca, maka saran –saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam rangka pembinaan guru – guru kelas untuk menggunakan metode CIRC dalam upaya meningkatkan ketrampilan

membaca siswa. Selain itu, sekolah diharapkan dapat memfasilitasi atau menyediakan metode CIRC yang dikemas lebih menarik sehingga kegiatan belajar mengajar kegiatan berbahasa terutama dalam keterampilan membaca menjadi lebih optimal.

2. Bagi Pendidikan Sekolah Dasar

Kepada Pendidikan SD atau guru kelas penelitian ini membuktikan bahwa metode CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, sehingga diharapkan metode CIRC dijadikan alternatif penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan membaca. Pelaksanaan pembelajaran guru haruslah lebih kreatif dalam menyusun metode CIRC agar lebih menarik sehingga dapat lebih meningkatkan keterampilan membaca pada siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila hendak melakukan penelitian dengan tema Penguasaan keterampilan membaca menggunakan metode CIRC agar mampu mengolah kegiatan serupa dengan lebih menarik dan inovatif. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2014). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sd Negeri Congkrang Ii Muntilan Melalui Metode Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*. FIP, UNY. Hlm. 8-10
- Abidin. 2012. *Model Pembelajaran Aktive Learning*: Jakarta. Sinar Grafika Offset. Hlm 93
- Arikunto,Suharsimi. 2013. Pengaruh model pembelajaran. Cet ke-12.Jakarta:Reneka Cipta
- Danis. 2013. *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa
- Erlita. 2012. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Pendek Menggunakan Metode CIRC Pada Siswa Kelas II Sd Negeri 1 Sorong*. FIP, UNY. Hlm. 3
- Farida. 2008. *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di SD/MI*. *Jurnal Penelitian*. 1 (1). Hlm 45
- Filyamma. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Circ Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sd Gugus II Tampaksiring*. FIP, Universitas Pendidikan Ganesha. Hlm. 71
- Halimah, Andi. 2004. *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di SD/MI*. *Jurnal Penelitian*. 1 (1). Hlm 29-35
- Harras. 1998. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak Dalam Kelas*. Bandung: Angkasa. Hlm 49
- Hasan, iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian dan Statistik*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Kosasih. 2012. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa
- Mardianti, Sefi. 2005. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Pendek Menggunakan Media VCD Film Kartun Pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Pegandekan*. FIP, UNY. Hlm. 30-33
- Margono . 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta:PT Asdi Mahasatya

- Mita. 2008. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Pendek Menggunakan Metode CIRC Pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Sorong*. FIP, UNY. Hlm. 24
- Muller Stephanie. 2006. *Panduan Belajar Membaca*. Bandung: Erlangga. Hlm 5
- Nugiantoro. 2001. *Pembelajaran Inovasi*. Bandung: Erlangga. Hlm 162
- Oktaviasari, priyati. 2016. *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Pucak Wangi Kabupaten Pati*. Unnes. Hlm 23,53
- Rahim, Farida. 2007. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa. Hlm 1
- Rusman. 2012. *Model – model Pembelajaran*. Jogyakarta: Rajawi. Hlm. 22 – 25
- Sanjaya. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Pendek*. Jakarta:PT Asdi Mahasatya
- Sharan Shlomo, 2014. *The Handbook of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Istana Media
- Slavin, Stevens.1991. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Istana Media. Hlm. 222
- Soedarso.2006. *Pembelajaran Inovasi*. Bandung: Erlangga. Hlm 58
- Somadayo.2011. *Inovasi Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Istana Media. Hlm. 3
- Stevens.1991. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Istana Media. Hlm. 221
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet ke-14. Bandung: Alfabeta
- Sujanah. 2005. *Pembelajaran Inovasi*. Bandung: Erlangga. Hlm 2
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Cet ke-1. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Sukirno. 2010. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia* : Jakarta. Erlangga. Hlm 83
- Suryanto. 2009. *Model Pembelajaran Aktive Learning*: Jakarta. Sinar Grafika Offset. Hlm 68

- Sutarno Heri. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa*. 3 (1). Hlm. 2 – 8
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa
- Tarigan. 2008. *Inovasi Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Istana Media. Hlm. 7
- Turki. 2005. *Pembelajaran Inovasi*. Bandung: Erlangga. Hlm 3
- Uno. 2011. *Penerapan model pembelajaran inovasi*. FIP, UNY. Hlm. 75
- Ya'syahibal, 2012. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Pendek Menggunakan Metode CIRC pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Sorong*. FIP, UNY. Hlm 3
- Yonatin, Putru, Vuri. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri Congkrang II Muntilan Melalui Metode Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*. FIP, UNY. Hlm. 33-35
- Zubaidh. 2012. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia* : Jakarta. Erlangga. Hlm 50

LAMPIRAN

LAMPIRAN

1

SURAT IJIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 001.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
Lampiran : 1 bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Jurangombo 2
Di
Kota Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	: Melisa Dwi Saputri
N P M	: 13.0305.0059
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Metode CIRC terhadap Penguasaan Keterampilan Membaca Cerita Pendek Bahasa Indonesia pada Siswa (Penelitian pada Siswa Kelas II SD Negeri Jurangombo 2 Kota Magelang)
Lokasi / Obyek	: SD Negeri Jurangombo 2
Waktu Pelaksanaan	: 20 Februari 2017 – 20 Mei 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 12 Januari 2017
Dekan,

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI JURANGOMBO 2**

Jl Sunan Gunungjati III/40 Telp (0293) 360113 Magelang 56123

SURAT KETERANGAN

Nomer :421/202/233.J2/V/2017

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Magelang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan nomor 001/FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017, tanggal 12 Januari 2017, maka dengan ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Jurangombo 2 Kota Magelang, **menerangkan bahwa**

Nama : **MELISA DWI SAPUTRI**
NPM : **13.0305.0059**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan Penelitian pada tanggal 20 Februari-20 Mei 2017 di SDN Jurangombo 2 Kota Magelang dengan hasil **BAIK**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 30 Mei 2017

Kepala Sekolah



RITA WAHYUNINGSIH, S.Pd, M.Pd

NIP. 19690401 199304 2 001

LAMPIRAN

2

DAFTAR NAMA SUBYEK PENELITIAN

DAFTAR NAMA SUBYEK

No	Nama	Tanggal Lahir	Alamat
1	DAS	25 Februari 2008	Magelang
2	HF	6 Oktober 2008	Magelang
3	RA	2 September 2008	Magelang
4	AFS	18 Januari 2009	Magelang
5	AR	10 April 2008	Magelang
6	AAP	8 Mei 2009	Magelang
7	ABS	26 Juni 2009	Magelang
8	ASN	11 Agustus 2009	Magelang
9	ANA	26 Mei 2009	Magelang
10	CA	31 Oktober 2008	Magelang
11	DAP	13 Oktober 2008	Magelang
12	DAO	25 Januari 2009	Magelang
13	DK	28 April 2008	Magelang
14	MAS	14 Mei 2008	Magelang
15	MAS	6 November 2008	Magelang
16	MAM	9 April 2009	Magelang
17	MAH	2 April 2008	Magelang
18	NSA	22 September 2008	Magelang
19	NAA	6 Juni 2009	Magelang
20	RDY	20 April 2008	Magelang
21	RMI	20 April 2008	Magelang
22	RRW	18 Maret 2007	Magelang
23	SCA	23 September 2008	Magelang
24	MAK	17 Februari 2009	Magelang
25	YDAS	19 Maret 2007	Magelang

LAMPIRAN

3

SILABUS

SILABUS TEMATIK 1

Kelas II Semester II

Standar Kompetensi :

1. Membaca : Memahami teks pendek dengan membaca lancar, dan membaca puisi anak

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
D. Bahasa Indonesia 1.1. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri teks pendek	Mendengarkan Bacaan pendek	1. Mendengarkan cerita yang dibacakan guru atau siswa 2. Menjawab pertanyaan sesuai cerita yang didengarkan baik lisan maupun tulisan 3. Mengambil intisari dari cerita yang dibacakan dari tokoh dalam cerita tersebut 4. Mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru atau siswa 5. Menjawab pertanyaan cerita yang dibacakan secara lisan 6. Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan kata-kata sendiri baik lisan maupun tulisan	1. Menjawab pertanyaan sesuai cerita yang didengarkan 2. Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan kata-kata sendiri	Tehnik Lisan dan tertulis Bentuk PG, Isian. Menjodohkan	2 jp x 35 menit	Buku Paket Bahasa dan Sastra Indonesia Buku Cerita Pengalaman Siswa

3.1. Menyimpulkan teks pendek (10 - 15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar	Membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membacakan cerita yang dibacakan siswa atau guru 2. Memjawab pertanyaan bacaan (cerita) secara lisan atau tulisan 3. Menceritakan kembali teks (cerita) dengan menggunakan kalimat atau kata-kata sendiri baik lisan maupun tulisan 	1. Menceritakan teks yang dibaca menggunakan kalimat atau kata-kata sendiri	<p>Tehnik</p> <p>Lisan dan tulisan</p> <p>Instrumen</p> <p>Portofolio, Perbuatan, Uraian.</p>	4 x 35 ”	<p>Buku Paket Bahasa dan Sastra Indonesia</p> <p>Buku Cerita</p>
4.1. Menuliskan kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik	Menulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan memperhatikan huruf kapital, ketepatan, dan kecepatan 2. Menulis pengalaman yang dialami dengan menggunakan huruf sambung dengan memperhatikan huruf kapital 	1. Menulis pengalaman dengan huruf sambung, memperhatikan ketepatan dan kecepatan	<p>Tehnik</p> <p>Ttulisan</p> <p>Bentuk</p> <p>Non Objektif</p> <p>Instrumen</p> <p>Uraian</p>	2 x 35 ”	<p>Buku Paket Bahasa dan Sastra Indonesia</p> <p>Kreatifitas siswa</p>

LAMPIRAN

4

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi – Kisi Keterampilan Membaca

SK	KD	Indikator	Soal	C1	C2	C3	
Memahami teks pendek dengan membaca lancar, dan membaca puisi anak.	Menyebutkan kembali dengan kata – kata atau kalimat sendiri teks pendek.	Siswa mampu menjawab pertanyaan	1,5,7,9,10, 21,23	√			
			12,16,19,30, 35, 7		√		
		sesuai cerita yang didengar.	14,19,.20,27,3 9,40			√	
			Siswa mampu menceritakan kembali cerita dengan menggunakan kata – kata sendiri	2,4,6,13 15,18,38	√		
		22,24, 28,33,36			√		
		3,8,1,1,17,25					√

Indikator Keterampilan Membaca

No	Kisi – Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca					
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat					
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata					
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi					
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja					
		b. Ketepatan dalam membaca cerita					
		c. Kecepatan dalam membaca					

LAMPIRAN

5

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Wiyat Purnanto, M.Pd

NIK : 158808157

Jabatan : Dosen

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat oleh :

Nama : Melisa Dwi Saputri

NPM : 13.0305.0059

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian skripsi berjudul
**“PENGARUH METODE CIRCTERHADAP PENGUASAAN
KETERAMPILAN MEMBACA CERITA PENDEK BAHASA
INDONESIA PADA SISWA”**

(Penelitian pada Siswa Kelas II Jurangombo 2 Kota Magelang)

Magelang, 5 Mei 2017
Validator,



Arif Wiyat Purnanto, M.Pd
NIK 158808157

**Surat Pernyataan validasi
Instumen Penelitian**

Dengan ini saya,

Nama : Arif Wiyat Purnanto, M.Pd

NIK : 158808157

INSTANSI : Dosen Universitas Muhammadiyah Magelang

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh :

Nama : Melisa dwi s

NIM : 13.0305.0059

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut diatas, sudah konsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ Pengaruh Metode CIRC Terhadap Penguasaan Keterampilan Membaca Cerita Pendek Bahasa Indonesia Pada Siswa (Penelitian pada Siswa Kelas II SD N Jurangombo 2 Kota Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)”

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Magelang, 5 Mei 2017
Validator



Arif Wiyat Purnanto, M.Pd
NIK 158808157

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca					
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat					
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata					
2	Intonasi	b. Penggunaan tinggi rendah bunyi					
3	Kelancaran	d. Membaca tidak mengeja					
		e. Ketepatan dalam membaca cerita					
		f. Kecepatan dalam membaca					
JUMLAH							

Magelang, 5 Mei 2017

Observer

Instrumen Panduan Penilaian

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai			
			4	3	2	1
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca	Siswa sangat mampu dan paham dalam menggunakan tanda baca	Siswa mampu dan paham dalam menggunakan tanda baca	Siswa kurang mampu dan paham dalam menggunakan tanda baca	Siswa kurang mampu dalam menggunakan tanda baca
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat	Siswa sangat mampu dan paham dipenggalan kata dalam kalimat	Siswa mampu dan paham dipenggalan kata dalam kalimat	Siswa kurang mampu dan paham dipenggalan kata dalam kalimat	Siswa belum mampu dipenggalan kata dalam kalimat
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata	Siswa sangat mampu penggunaan lafal dalam membaca kata	Siswa mampu penggunaan lafal dalam membaca kata	Siswa kurang mampu penggunaan lafal dalam membaca kata	Siswa belum mampu penggunaan lafal dalam membaca kata
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi	Siswa sangat mampu dalam penggunaan tinggi rendah bunyi	Siswa mampu dalam penggunaan tinggi rendah bunyi	Siswa kurang mampu dalam penggunaan tinggi rendah bunyi	Siswa belum mampu dalam penggunaan tinggi rendah bunyi
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja	Siswa sangat mampu membaca tidak mengeja	Siswa mampu membaca tidak mengeja	Siswa kurang mampu membaca dengan mengeja	Siswa belum mampu membaca dengan mengeja
		a. Ketepatan dalam membaca cerita	Siswa sangat mampu ketepatan	Siswa mampu ketepatan dalam	Siswa kurang mampu ketepatan	Siswa belum mampu ketepatan

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai			
			4	3	2	1
			dalam membaca cerita	membaca cerita	dalam membaca cerita	dalam membaca cerita
		b. Kecepatan dalam membaca	Siswa sangat mampu dalam kecepatan membaca	Siswa mampu dalam kecepatan membaca	Siswa kurang mampu dalam kecepatan membaca	Siswa belum mampu dalam kecepatan membaca

LAMPIRAN

6

VALIDASI INSTRUMEN SOAL

INSTRUMEN VALIDASI SOAL

Satuan Pendidikan : SD N Jurangombo 2
 Kelas/semester : II/II
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : 1. Mendengar Cerita Pendek
 2. Menuliskan kembali Cerita Pendek

A. Petunjuk Pengisian :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator terhadap kualitas soal tes yang direncang.
2. Saran dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan soal tes yang disusun ini. Oleh karena itu dimohon kesediaan dari Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan mengacu pada kesesuaian soal tes yang Bapak/Ibu validasi dengan teori atau pedoman penyusunan soal tes yang berlaku, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = Sesuai aspek yang dinilai

Tidak = Tidak sesuai dengan aspek yang dinilai.

3. Pada lembar validasi ini jika terdapat Saran dan Kometar Bapak/Ibu, mohon tuliskan pada lembar yang telah disediakan. Jika terdapat temuan berupa kesalahan mohon dituliskan pada tabel yang tersedia, dan tuliskan jenis kesalahan beserta saran perbaikannya.

Atas bantuan Bapak/Ibu saya mengucapkan terimakasih.

No	Aspek yang ditelaah	Pernyataan		Keterangan
		Ya	Tidak	
A	Materi			
1	Pertanyaan soal sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi - kisi	✓		
2	Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sesuai dengan ranah yang ditentukan dalam kisi - kisi	✓		
B	Komentar			
3	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas	✓		
4	Kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan	✓		
5	Kalimat yang bebas dari	✓		

No	Aspek yang ditelaah	Pernyataan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	pertanyaan yang bersifat negatif ganda.			
6	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu	✓		
7	Kalimat bebas dari pertanyaan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden	✓		
8	Setiap pertanyaan hanya berisi satu gagasan	✓		
JUMLAH				

→ Kolom Saran/Komentar

Sesul sudah dapat digunakan ul pengambilan data.

PEMERINTAHAN KOTA MAGELANG
UPT. DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN MAGELANG SELATAN
Jl. Sunan Gunung Jati III/40 TELP.(0293) Kota Magelang

Petunjuk Umum :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal !
2. Tulis Nama dan nomor urut disebelah sudut kanan bawah LEMBAR SOAL !
3. Jika terdapat soal yang kurang jelas, tanyakan kepada Bapak/Ibu gurumu !
4. Kerjakan soal – soal yang mudah terlebih dahulu !
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada Bapak/Ibu gurumu !

Nama :

Kelas :

No Urut :

PETUNJUK KHUSUS :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar !

Bacalah cerita pendek dibawah ini untuk menjawab soal nomor 1-6 !

Keluarga Pak Amin

Keluarga Pak Amin, keluarga kecil

Pak Amin tinggal dikota

Pak Amin mempunyai dua orang anak

Namanya Dina dan Latif

Dina sudah kelas enam sedangkan Latif baru kelas dua

Keluarga Pak Amin saling menghormati

Dina dan Latif tidak pernah bertengkar

Dina menyayangi adiknya dan Latif menghormati kakaknya.

1. Pak Amin tinggal di ...
 - a. Desa
 - b. Kota
 - c. Dusun
2. Pak Amin mempunyai ... orang anak
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat
3. Anak pak amin bernama ...
 - a. Doni dan Llila
 - b. Dian dan Risa

- c. Dina dan Latif
- 4. Keluarga Pak Amin saling ...
 - a. Menghormati
 - b. Membenci
 - c. Berkelahi
- 5. Dina menyanyangi adiknya dan Latif ... Kakaknya
 - a. Menjaga
 - b. Menyanyangi
 - c. Menghormati
- 6. Aku adalah binatang

Kakiku dua
 Aku suka bertelur
 Suaraku petok petok...
 Coba tebak, binatang apakah aku ?

 - a. Angsa
 - b. Ayam
 - c. Bebek

Bacalah cerita pendek dibawah ini untuk menjawab soal nomor 7,8 dan 9 !

Membantu Doni

Doni mempunyai PR matematika
 Doni kesulitan mengerjakan PR itu
 Nina membantu doni
 Nina mengajari adiknya
 Akhirnya doni tahu cara mengerjakannya
 Doni merasa senang sekali
 Doni mengucapkan terimakasih kepada nina

- 7. Siapa yang mempunyai PR ?
 - a. Nina
 - b. Doni
 - c. Nani
- 8. Doni bisa mengerjakan PR,
 Doni merasa ...
 - a. Sedih

- b. Benci
 - c. Senang
9. Nina telah mengajari doni
Doni mengucapkan ...
- a. Terima kasih
 - b. Permisi
 - c. Salam

Perhatikn gambar rumah pak Imam dibawah ini untuk menjawab nomor 4, 5 dan 6 !



10. Hari itu hari minggu
Kelurga nina bersih – bersih
Yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang adalah ...
- a. Halaman Rumah
 - b. Halaman Sekolah
 - c. Halaman Kantor
11. Nina menyapu ...
Doni membersihkan kaca jendela.
Yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ...
- a. Halaman sekolah
 - b. Teras sekolah
 - c. Teras rumah
12. Doni membersihkan keca jendela
Semua bekerja dengan hati ...
- a. Sedih
 - b. Senang
 - c. Kecewa
13. Aku hidup di air. Badanku bersisik
Aku memiliki sirip dan ekor. Aku adalah
- a. Buaya

- b. Kura – kura
 - c. Ikan
14. Pohon kelapa sangat tinggi. Lawan kata tinggi adalah
- a. Pendek
 - b. Rendah
 - c. Kecil
15. Memasak – dapur – di – ibu
Kata – kata yang acak tersebut bila disusun dengan benar menjadi
- a. Memasak di dapur ibu
 - b. Ibu memasak di dapur
 - c. Di dapur memasak ibu
16. Gemar membaca buku memperoleh
- a. Hadiah
 - b. Mainan
 - c. Ilmu Pengetahuan
17.Cara mengerjakan soal matematika ini
- a. Mengapa
 - b. Bagaimana
 - c. Berapa
18. Siapa yang sedang sakit.
Jawaban yang tepat adalah ...
- a. Pusing
 - b. Sandi
 - c. Kemarin
19. Ririn puisi di depan kelas
Isian titik – titik yang tepat adalah ...
- a. Menulis
 - b. Mengarang
 - c. Membaca
20. Bertanya kepada orang lain menggunakan bahasa yang ...
- a. Santun
 - b. Gaul
 - c. Kasar

21. Nina pulang dari sekolah

Nina segera

- a. Berganti Baju
- b. Berganti Sepatu
- c. Mandi

22. Aku anak rajin

Tak lupa belajar

Selalu membantu

Ayah ibu sayang kepadaku

Aku anak taat

Bangun pagi pagi

Menyiapkan keperluan sekolah sendiri

Tiba di sekolah lebih pagi

Kuhormati bapak dan ibu guru

Kusayangi teman temanku

Lengkapi kalimat puisi yang rumpang diatas

- a. Orang tua
- b. Guru
- c. Paman

23. Bacalah puisi pendek berikut:

Liburan panjang berakhir

Saatnya sekolah lagi

Sekarang aku kelas dua

Semua anak ceria

Melempar senyum sana sini

Kembali bertemu teman – teman

- a. Sedih
- b. Senang
- c. Semangat

24. Adikku sayang

Dengarkan nasihat kakak

Kau jangan nakal lagi

Kau jangan bertengkar lagi
 Rukunlah dengan temanmu
 Jangan suka menang sendiri
 Kau pasti punya banyak teman
 Nasehat kakak kepada adek adalah

- a. Menabung
- b. Jangan nakal
- c. Mandi

25. Tono : Kita akan belajar kelompok

Ani : kapan itu dilaksanakan

Tono : Nanti sore

Percakapan diatas adalah

- a. Janjian akan belajar kelompok
- b. Janjian bermain bersama
- c. Bermaian dengan kelompoknya

Bacalah cerita pendek dibawah ini untuk menjawab soal nomor 26 – 30 !

Kancil yang Baik

Kancil hidup di hutan bersama teman-temannya. Kancil sangat ramah dan suka menolong teman-temannya, hanya saja kancil memiliki kebiasaan buruk. Kancil suka mencuri barang-barang milik orang lain dan dibagi-bagikan kepada teman-temannya. Teman-teman kancil tidak mengetahui jika ternyata kancil suka mencuri barang milik orang lain. Hingga suatu hari, lembu, salah satu teman kancil tak sengaja melihat kancil sedang mencuri semangka yang sering dibagikanya dari kebun bu mirah. Lembu menceritakan hal tersebut kepada teman-teman yang lain. Ketika kancil datang membawa sekarung semangka untuk teman-temannya, mereka tidak mau menerimanya. Teman-teman kancil sudah mengetahui semangka itu hasil curian bukan hasil panen seperti yang ia katakan kepada teman-temannya. Akhirnya kancil mengakui perbuatan buruknya dan berjanji kepada teman-temannya untuk tidak berbohong dan mencuri lagi. Semangka itupun dikembalikan kepada ibu mirah lagi. Teman-teman kancil bangga kepada kancil karena berani mengakui kesalahan dan berusaha memperbaiki diri.

26. Sifat buruk kancil ialah.....
- Suka menolong
 - Suka mencuri
 - Suka membaca
27. Apakah yang dicuri kancil ?
- Rambutan
 - Singkong
 - Semangka
28. Ternyata, selain mencuri kancil juga pandai berbohong kepada teman-temannya. Ia mengaku sebagai...
- Pedagang
 - Pencuri
 - Petani
29. Apa janji kancil kepada teman-temannya?
- Tidak akan mencuri dan berbohong
 - Mengajak teman-teman untuk mencuri
 - Pulang kampung
30. Bagaimanakah sikap teman-teman kancil terhadap perubahan diri kancil menjadi baik?
- Bangga
 - Marah
 - Kecewa
31. Manfaat membaca adalah.....
- Mengetahui banyak hal
 - Mengantuk
 - Disayang guru
32. Sapi menghasilkan..... yang menyehatkan tubuh kita.
- Kotoran
 - Susu
 - Tanduk

33. Pohon sangat penting bagi kehidupan karena menghasilkan oksigen untuk bernapas. Jika banyak pohon ditebang maka.....
- Lingkungan menjadi lebih indah
 - Lingkungan menjadi tidak sehat
 - Banyak gedung – gedung bagus
34. Indah akan pergi mengunjungi neneknya dari Jakarta ke Papua. Maka sebaiknya indah memilih..... sebagai alat transportasi.
- Kereta api
 - Pesawat udara
 - Kapal ferry
35. Rajin belajar pangkal.....
- Pandai
 - Kaya
 - Bodoh

Bacalah cerita pendek dibawah ini untuk menjawab soal nomor 36 – 40 !

Anak yang Rajin

Melati naik kelas dua. Sekarang ia sudah kelas dua.

Melati sudah dapat mandi sendiri.

Berganti pakaian sudah tidak dibantu ibu.

Melati bangun pagi pukul lima.

Lalu mandi dan menggosok gigi.

Kemudian ia berganti pakaian.

Setelah itu ia sarapan dan minum susu.

Melati ke sekolah bersama teman – temannya.

(Sumber : Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia 2 (BSE).

36. Siapa yang naik ke kelas dua?
- Mulyati
 - Melia
 - Melati

37. Pukul berapa Melati bangun pagi?
- a. Empat
 - b. Lima
 - c. Enam
38. Apa yang dilakukan Melati setelah mandi?
- a. Berganti pakaian
 - b. Berangkat sekolah
 - c. Menyapu halaman
39. Bersama siapa Melati ke sekolah?
- a. Ibunya
 - b. Teman-temannya
 - c. Adik dan kakaknya
40. Kemudian Melati berganti pakaian.
Persamaan kata dari kata pakaian adalah
- a. Kain
 - b. Baju
 - c. Selendang

Kunci Jawaban

1. B	11. C	21. A	31. A
2. A	12. B	22. A	32.B
3. C	13. C	23. B	33.B
4. A	14. A	24. B	34.B
5. C	15.B	25. A	35.A
6. B	16. C	26. B	36.C
7. B	17. B	27. C	37.B
8. C	18. B	28.C	38.A
9. A	19. C	29. A	39.B
10. A	20. A	30. A	40.B

LAMPIRAN

7

SOAL PRETEST DAN POSTTES

Soal Uji Kompetensi Bahasa Indonesia

Petunjuk Umum :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal !
2. Tulis Nama dan nomor urut disebelah sudut kanan bawah LEMBAR SOAL !
3. Jika terdapat soal yang kurang jelas, tanyakan kepada Bapak/Ibu gurumu !
4. Kerjakan soal – soal yang mudah terlebih dahulu !
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada Bapak/Ibu gurumu !

Nama :

Kelas :

No Urut :

PETUNJUK KHUSUS :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar !

1. Aku adalah binatang

Kakiku dua

Aku suka bertelur

Suaraku petok petok...

Coba tebak, aku adalah binatang

- a. Angsa
- b. Ayam
- c. Bebek

Bacalah cerita pendek dibawah ini untuk menjawab soal nomor 2 dan 3 !

Membantu Doni

Doni mempunyai PR matematika.

Doni kesulitan mengerjakan PR itu.

Nina membantu Doni.

Nina mengajari adiknya.

Akhirnya Doni tahu cara mengerjakannya.

Doni merasa senang sekali.

Doni mengucapkan terimakasih kepada nina.

2. Siapa yang mempunyai PR ?

- a. Nina
 - b. Doni
 - c. Nani
3. Doni bisa mengerjakan PR,
Doni merasa ...
- a. sedih
 - b. benci
 - c. senang

Perhatikn gambar rumah pak Imam dibawah ini untuk menjawab nomor 4, 5 dan 6 !



4. Hari itu hari minggu
Kelurga nina bersih – bersih
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang adalah ...
- a. halaman rumah
 - b. halaman sekolah
 - c. halaman kantor
5. Nina menyapu ...
Doni membersihkan kaca jendela.
Yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah
- a. halaman sekolah
 - b. teras sekolah
 - c. teras rumah
6. Doni membersihkan keca jendela

Semua bekerja dengan hati ...

- a. Sedih
- b. Senang
- c. kecewa

7. Aku hidup di air. Badanku bersisik.

Aku memiliki sirip dan ekor. Aku adalah

- a. Buaya
- b. Kura – kura
- c. Ikan

8. Memasak – dapur – di – ibu

Kata – kata yang acak tersebut bila disusun dengan benar menjadi

- a. Memasak di dapur ibu
- b. Ibu memasak di dapur
- c. Di dapur memasak ibu

9.cara mengerjakan soal matematika ini ?

- a. Mengapa
- b. Bagaimana
- c. Berapa

10. Saat bertanya kepada orang lain sebaiknya menggunakan bahasa yang ...

- a. santun
- b. gaul
- c. kasar

Anak yang rajin

11. Aku anak rajin

Tak lupa belajar

Selalu membantu

Ayah ibu sayang kepadaku

Aku anak taat

Bangun pagi pagi

Menyiapkan keperluan sekolah sendiri

Tiba di sekolah lebih pagi
 Kuhormati bapak dan ibu guru
 Kusayangi teman temanku

Lengkapilah kalimat puisi yang rumpang diatas

- a. Orang tua
- b. Guru
- c. Paman

Adikku

12. Adikku sayang

Dengarkan nasihat kakak
 Kau jangan nakal lagi
 Kau jangan bertengkar lagi
 Rukunlah dengan temanmu
 Jangan suka menang sendiri
 Kau pasti punya banyak teman
 Nasehat kakak kepada adek adalah

- a. menabung
- b. jangan nakal
- c. mandi

Bacalah cerita pendek dibawah ini untuk menjawab soal nomor 13 sampai 16 !

Kancil yang Baik

Kancil hidup di hutan bersama teman-temannya. Kancil sangat ramah dan suka menolong teman-temannya, hanya saja kancil memiliki kebiasaan buruk. Kancil suka mencuri barang-barang milik orang lain dan dibagikan kepada teman-temannya. Teman-teman kancil tidak mengetahui jika ternyata kancil suka mencuri barang milik orang lain. Hingga suatu hari, lembu, salah satu teman kancil tak sengaja melihat kancil sedang

mencuri semangka yang sering dibagikanya dari kebun bu mirah. Lembu menceritakan hal tersebut kepada teman-teman yang lain. Ketika kancil datang membawa sekarung semangka untuk teman-temannya, mereka tidak mau menerimanya. Teman-teman kancil sudah mengetahui semangka itu hasil curian bukan hasil panen seperti yang ia katakan kepada teman-temannya. Akhirnya kancil mengakui perbuatan buruknya dan berjanji kepada teman-temannya untuk tidak berbohong dan mencuri lagi. Semangka itupun dikembalikan kepada ibu mirah lagi. Teman-teman kancil bangga kepada kancil karena berani mengakui kesalahan dan berusaha memperbaiki diri.

13. Sifat buruk kancil ialah.....
 - a. suka menolong
 - b. suka mencuri
 - c. suka membaca
14. Kancil mencuri

 - a. rambutan
 - b. singkong
 - c. semangka

15. Apa janji kancil kepada teman-temannya?
 - a. Tidak akan mencuri dan berbohong
 - b. Mengajak teman-teman untuk mencuri
 - c. Pulang kampung
16. Sikap teman-teman kancil terhadap perubahan diri kancil menjadi baik adalah

 - a. bangga
 - b. marah
 - c. kecewa

17. Sapi menghasilkan..... yang menyehatkan tubuh kita.
- kotoran
 - susu
 - tanduk
18. Pohon sangat penting bagi kehidupan karena menghasilkan oksigen untuk bernapas. Jika banyak pohon ditebang maka.....
- lingkungan menjadi lebih indah
 - lingkungan menjadi tidak sehat
 - banyak gedung – gedung bagus
19. Indah akan pergi mengunjungi neneknya dari Jakarta ke Papua. Maka sebaiknya indah memilih..... sebagai alat transportasi.
- kereta api
 - pesawat udara
 - kapal ferry
20. Rajin belajar pangkal.....
- pandai
 - kaya
 - bodoh

Bacalah cerita pendek dibawah ini untuk menjawab soal nomor 21 sampai 24 !

Anak yang Rajin

Melati naik kelas dua. Sekarang ia sudah kelas dua.

Melati sudah dapat mandi sendiri.

Berganti pakaian sudah tidak dibantu ibu.

Melati bangun pagi pukul lima.

Lalu mandi dan menggosok gigi.

Kemudian ia berganti pakaian.

Setelah itu ia sarapan dan minum susu.

Melati ke sekolah bersama teman – temannya.

(Sumber : BSE Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia 2).

21. Siapa yang naik ke kelas dua?
 - a. Mulyati
 - b. Melia
 - c. Melati
22. Pukul berapa Melati bangun pagi?
 - a. empat
 - b. lima
 - c. enam
23. Apa yang dilakukan Melati setelah mandi?
 - a. berganti pakaian
 - b. berangkat sekolah
 - c. menyapu halaman
24. Bersama siapa Melati ke sekolah?
 - a. ibunya
 - b. teman-temannya
 - c. adik dan kakaknya

Kunci Jawaban

1. B	10.A	19.B
2. B	11.A	20.A
3. C	12.B	21.C
4. A	13.B	22.B
5. C	14.C	23.A
6. B	15.A	24.B
7. C	16.A	
8. B	17.B	
9. B	18.B	

LAMPIRAN

8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJAN
DAN MATERI**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SD Negeri Jurangombo 2

Kelas/ Semester : II / II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar, dan membaca puisi anak.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menyebutkan kembali dengan kata – kata atau kalimat sendiri teks pendek.

C. Indikator Pembelajaran

- 3.1.1 Siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai cerita yang didengar.
- 3.1.2 Siswa mampu menceritakan kembali cerita dengan menggunakan kata – kata sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menuliskan kembali cerita pendek yang diceritakan oleh guru dengan benar. (kognitif)
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berada diisi cerita pendek dengan tepat dan percaya diri. (afektif dan kognitif)
3. Melalui kegiatan demonstrasi dan diskusi, siswa dapat menceritakan kembali cerita pendek yang sudah dibaca dengan tepat dan teliti. (psikomotorik)

Karakter yang diharapkan : *Disiplin (Discipline), Tanggung jawab (responsibility)*

Teliti, Cermat, Percaya diri dan Jujur.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pokok
 - a. Mendengar cerita pendek
 - b. Menceritakan kembali cerita pendek
2. Materi Ajar (Terlampir)
3. LKS (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Active Learning* dan *Student Center*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Penugasan, Demonstrasi, Tanya jawab dan Diskusi
3. Model Pembelajaran : *Course Review Horay (CRH)*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu	Metode	PKB
Pra Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru dan siswa berdo'a bersama. 3. Guru menanyakan presensi siswa. 	5 menit		Religius Religius Disiplin
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi 2. Guru menanyakan materi dipertemuan sebelumnya. 3. Guru memberikan appersepsi awal terkait dengan materi yang akan disampaikan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit	Ceramah Tanya jawab Ceramah Ceramah	Percaya diri Cermat
Kegiatan Inti	<p><i>Tahap I : menyampaikan materi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tanya jawab mengenai cerita yang pernah mereka baca kepada siswa. <i>(menanya)</i> 2. Guru menampilkan materi dengan bantuan membaca cerita pendek yang tersedia. 3. Guru menjelaskan sedikit 	5 menit 5 menit 10 menit 5 menit	Tanya jawab Demonstrasi Ceramah Tanya	Cermat dan teliti Percaya diri Cermat

Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu	Metode	PKB
	<p>tentang materi yang sudah ditampilkan kepada siswa. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>4. Guru melakukan tanya jawab mengenai isi cerita pendek yang telah dibacakan. (<i>menanya</i>)</p>		jawab	Percaya diri
	<p><i>Tahap II: Demonstrasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan satu kelompok terdiri dari 2 – 5 siswa. 2. Siswa diberi cerita sesuai topik cerita pendek yang akan dipelajari 3. Siswa berdiskusi dengan kelompok untuk menemukan ide dalam cerita. (<i>mengamati dan mencari informasi</i>) 4. Siswa membacakan hasil cerita pendek didepan teman – temannya satu kelompok 5. Siswa berdiskusi kembali tentang cerita pendek yang disampaikan 6. Guru menyimpulkan bahan bacaan cerita pendek yang telah mereka kerjakan 	<p>2 menit</p> <p>2 menit</p> <p>7 menit</p> <p>7 menit</p> <p>3 menit</p> <p>3menit</p>	<p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p>	<p>Disiplin</p> <p>Teliti</p> <p>Tanggung jawab dan percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Teliti</p> <p>Teliti</p>

Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu	Metode	PKB
	<p><i>Tahap III: Evaluasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara individual siswa membuat karangan isi bacaan yang telah dibaca para siswa. 2. Salah satu siswa membacakan isi cerita pendek yang mereka baca. 3. Guru membacakan beberapa soal secara acak. 4. Siswa menuliskan jawaban tentang isi cerita pendek yang dibacakan oleh guru. 5. Bagi siswa yang berhasil menjawab benar, siswa diberikan <i>reward</i> pada jawaban yang benar. 	10 menit	<p>Ceramah</p> <p>Penugasan Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	<p>Teliti</p> <p>Cermat Teliti dan cermat</p> <p>Jujur dan disiplin</p> <p>Jujur</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 3. Guru mengulas sedikit pembelajaran yang akan dilaksanakan di pertemuan selanjutnya. 4. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam. 	5 menit	<p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	<p>Cermat</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Teliti</p> <p>Religius</p>

H. Alat dan Sumber Rujukan

1. Pustaka rujukan

Samidi & Tri Puspitasi. 2009. *Senang Belajar Bahasa Indonesia 2: Untuk Kelas II Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

2. Alat pembelajaran

a. Buku paket

b. Buku LKS

3. Media pembelajaran

a. Teks cerita

b. Multimedia

I. Penilaian

Kisi-kisi Penilaian

Aspek	Indikator	Bentuk	Teknik	Keterangan
Kognitif	3.1.1 Siswa dapat menuliskan kembali cerita pendek yang diceritakan oleh guru dengan benar	Test	tertulis	Terlampir
	3.1.2 Siswa dapat menggolongkan isi cerita dengan tepat dan teliti.	Test	Tertulis	
Afektif	6.1.1 Siswa dapat menuliskan kembali isi cerita dengan Bahasa sendiri kembali dengan benar.	Non tes	Pengamatan	
	6.1.2 Siswa dapat menceritakan kembali isi cerita pendek dengan tepat dan teliti.	Non tes	Pengamatan	
Psikomotorik	6.1.3 Siswa dapat membacakan cerita pendek didepan kelas menggunakan Bahasa sendiri dengan tepat dan teliti.	Non tes	Unjuk kerja	



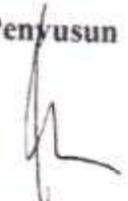
Guru Kelas



Sulastriyana, S.Pd

Magelang, 2 Mei 2017

Penyusun



Melisa Dwi Saputri

 13.0305.0059

Mengetahui

Kepala Sekolah



Rita Wahyuningsih, S.Pd, M. Pd

 196904011993042001

Lampiran 1

MATERI AJAR

A. Cerita Pendek

Cerpen (cerita pendek) adalah jenis karya sastra berbentuk prosa dan bersifat *fiktif*. Menceritakan atau menggambarkan suatu kisah yang dialami oleh suatu tokoh secara ringkas disertai dengan berbagai konflik dan terdapat penyelesaian dari masalah yang dihadapi.

Bacalah cerita pengalaman temanmu berikut ini !

Terkena kotoran kuda

Aku punya sahabat kila nama sahabatku ia putra tante mia tetanggaku kila sangat senang melihat binatang pada hari minggu yang lalu aku diajak kakek kila jalan jalan naik delman.

Kila duduk di depan bersama kakek aku duduk di belakang kila sangat senang kuda berlari kencang kuda menggoyang goyangkan ekornya melihat itu aku menjadi iri aku ingin pindah duduk depan aku memberanikan diri minta kepada kakek kila untuk pindah duduk di depan kila dan kakeknya ganti duduk belakang tapi dasar sial yang aku alami baru beberapa meter kuda berjalan tiba tiba kuda membuang kotoran lalu ekornya dikibas kibaskan kotorannya banyak bertebaran hingga mengenai baju baruku baunya aduh luar biasa tidak enak mungkin karena gara gara aku iri.

*Lampiran 2***SOAL EVALUASI*****I. Marilah menjawab pertanyaan berikut ini dengan singkat dan benar !***

1. Siapakah kila itu ?

Jawab :

2. Kapan kila diajak kakek jalan jalan ?

Jawab :

3. Naik apa mereka pergi jalan jalan ?

Jawab :

4. Teman kila duduk di mana ?

Jawab :

5. Mengapa baju teman kila berbau tidak enak ?

Jawab :

6. Apa judul cerita diatas ?

Jawab :

7. Apa yang dimaksud dengan cerita pendek ?

Jawab :

HOBİ MEMBACA

Aku mempunyai hobi
Hobi adalah kesukaan
Terhadap sesuatu
Hobiku membaca
Aku suka membaca buku
Aku juga suka membaca majalah anak
Ibu membelikanku majalah
Setiap bulan
Di dalamnya banyak
Cerita dan pengetahuan
Aku banyak menemukan hal hal baru
Jika menemui kesulitan aku bertanya
Aku bertanya kepada ibu

KUNCI JAWABAN!

I. Soal Evaluasi jawaban singkat

1. Sahabatku
2. Pada hari minggu yang lalu
3. Delman
4. Duduk dibelakang kuda
5. kuda membuang kotoran lalu ekornya dikibas kibaskan kotorannya banyak bertebaran Konduksi
6. Kena Kotoran Kuda
7. jenis karya sastra berbentuk prosa dan bersifat *fiktif*.

II. Meringkas Isi Cerita Pendek

Hobi Membaca
Aku menyukai hobi membaca
Hobi adalah kesukaan ku
Dan ibu suka membelikan buku
Karena aku juga suka membaca buku majalah
Aku suka membaca
Banyak cerita dan pengetahuan
Dari membaca aku dapat menemukan hal – hal baru
Aku menemui kesulitan dalam membaca
Aku bertanya kepada ibu.

Lampiran 3



Lembar Kerja Siswa
LKS

Nama Kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

LEMBAR KERJA SISWA**LKS**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Jurangombo 2

Kelas/ Semester : II/ II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 30 menit

A. Kompetensi Dasar

1.1 Menyebutkan kembali dengan kata – kata atau kalimat sendiri cerita pendek

B. Tujuan

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menuliskan kembali cerita pendek yang diceritakan oleh guru dengan benar. (kognitif)
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berada diisi cerita pendek dengan tepat dan percaya diri. (afektif dan kognitif)
3. Melalui kegiatan demonstrasi dan diskusi, siswa dapat menceritakan kembali cerita pendek yang sudah dibaca dengan tepat dan teliti. (psikomotorik)

C. Petunjuk

1. Bacalah petunjuk LKS dengan cermat dan teliti!
2. Lakukan kegiatan secara runtut sesuai petunjuk !
3. Tuliskan hasil pengamatan pada lembar yang telah tersedia !

Kegiatan I***I. Jawablah pertanyaan singkat dibawah ini dengan jelas dan benar !***

1. Dongeng yang menceritakan kisah anak durhaka yang dikutuk oleh ibunya adalah
2. Nina tidak masuk sekolah karena sakit demam berdarah dan harus dirawat di rumah sakit. Peristiwa yang dialami Nina adalah peristiwa
3. Hewan yang dapat menempel di dinding adalah
4. Buah yang memiliki duri dan bau harum adalah
5. Aku berkaki dua.
Aku mempunyai sayap.
Aku tidak bisa terbang.
Aku suka makan cacing.
Aku adalah ...
6. Katak bergerak dengan cara
7. Ikan memiliki kulit berbentuk
8. Siang hari terasa panas. Lawan kata panas adalah
9. Buah yang sudah masak rasanya manis. Persamaan kata masak adalah
10. Yang termasuk tumbuhan sayuran adalah

Baca dengan teliti pengalan cerita di bawah ini

Hidup Damai

Kelinci dan kera buat acara

Untuk makan buah bersama namun sayang

Kebun buah ada di sebelah sungai

Jembatan pun tidak ada

Kelinci dan kera lihat gajah

Gajah sedang minum di sungai

Kera punya akal

Kera minta tolong gajah

Gajah tolong kera dan kelinci

Gajah ambil batang pohon besar

Gajah sambung dengan belalai

Jadilah sebuah jembatan

Kelinci dan kera senang

Dapat ambil buah buahan

Kelinci dan kera tidak lupa

Memberi gajah buah buahan

Kelinci dan kera juga

Ucakan terima kasih pada gajah

Hidup pun terasa damai

Jika dapat saling menolong

Sesama makhluk ciptaan tuhan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SD Negeri Jurangombo 2

Kelas/ Semester : III / I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Memahami teks pendek dengan membaca lancar, dan membaca puisi anak.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menyebutkan kembali dengan kata – kata atau kalimat sendiri teks pendek.

C. Indikator Pembelajaran

- 4.1.1 Siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai cerita yang didengar.
- 4.1.2 Siswa mampu menceritakan kembali cerita dengan menggunakan kata – kata sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

4. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menuliskan kembali cerita pendek yang diceritakan oleh guru dengan benar. (kognitif)
5. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berada diisi cerita pendek dengan tepat dan percaya diri. (afektif dan kognitif)
6. Melalui kegiatan demonstrasi dan diskusi, siswa dapat menceritakan kembali cerita pendek yang sudah dibaca dengan tepat dan teliti. (psikomotorik)

Karakter yang diharapkan : *Disiplin (Discipline), Tanggung jawab (responsibility)*

Teliti, Cermat, Percaya diri dan Jujur.

E. Materi Pembelajaran

4. Materi pokok
 - a. Mendengar cerita pendek
 - b. Menceritakan kembali Cerita Pendek
5. Materi Ajar (Terlampir)
6. LKS (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan Pembelajaran : *Active Learning* dan *Student Center*
5. Metode Pembelajaran : Ceramah, Penugasan, Demonstrasi, Tanya jawab dan Diskusi
6. Model Pembelajaran : *Course Review Horay (CRH)*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu	Metode	PKB
Pra Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru dan siswa berdo'a bersama. 3. Guru menanyakan presensi siswa. 	5 menit		Religius Religius Disiplin
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi 2. Guru menanyakan materi dipertemuan sebelumnya. 3. Guru memberikan appersepsi awal terkait dengan materi yang akan disampaikan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit	Ceramah Tanya jawab Ceramah Ceramah	Percaya diri Cermat
Kegiatan Inti	<p>Tahap I : menyampaikan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tanya jawab mengenai cerita yang pernah mereka baca kepada siswa. (<i>menanya</i>) 2. Guru menampilkan materi dengan bantuan membaca cerita pendek yang tersedia. 3. Guru menjelaskan sedikit tentang materi yang sudah ditampilkan kepada siswa. (<i>mengkomunikasikan</i>) 4. Guru melakukan tanya jawab mengenai isi cerita pendek yang telah dibacakan. (<i>menanya</i>) 	5 menit 5 menit 10 menit 5 menit	Tanya jawab Demonstrasi Ceramah Tanya jawab	Cermat dan teliti Percaya diri Cermat Percaya diri

Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu	Metode	PKB
	<p><i>Tahap II: Demonstrasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan satu kelompok terdiri dari 2 – 5 siswa. 2. Siswa diberi cerita sesuai topik cerita pendek yang akan dipelajari 3. Siswa berdiskusi dengan kelompok untuk menemukan ide dalam cerita. (mengamati dan mencari informasi) 4. Siswa membacakan hasil cerita pendek didepan teman – temannya satu kelompok 5. Siswa berdiskusi kembali tentang cerita pendek yang disampaikan 6. Guru menyimpulkan bahan bacaan cerita pendek yang telah mereka kerjakan 	<p>2 menit</p> <p>3 menit</p> <p>7 menit</p> <p>7 menit</p> <p>3 menit</p> <p>3 menit</p>	<p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p>	<p>Disiplin</p> <p>Teliti</p> <p>Tanggung jawab dan percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Teliti</p> <p>Teliti</p>
	<p><i>Tahap III: Evaluasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara individual siswa membuat karangan isi bacaan yang telah dibaca para siswa. 2. Salah satu siswa membacakan isi cerita pendek yang mereka baca. 3. Guru membacakan beberapa soal secara acak. 4. Siswa menuliskan jawaban tentang isi cerita pendek yang 	<p>10 menit</p>	<p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	<p>Teliti</p> <p>Cermat</p> <p>Teliti dan cermat</p> <p>Jujur dan disiplin</p> <p>Jujur</p>

Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu	Metode	PKB
	dibacakan oleh guru. 5. Bagi siswa yang berhasil menjawab benar, siswa diberikan <i>reward</i> pada jawaban yang benar.			
Penutup	1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 3. Guru mengulas sedikit pembelajaran yang akan dilaksanakan di pertemuan selanjutnya. 4. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam.	5 menit	Tanya jawab Penugasan Ceramah Ceramah	Cermat Tanggung jawab Teliti Religius

H. Alat dan Sumber Rujukan

4. Pustaka rujukan

Samidi & Tri Puspitasi. 2009. *Senang Belajar Bahasa Indonesia 2: Untuk Kelas II Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

5. Alat pembelajaran

- c. Buku paket
- d. Buku LKS

6. Media pembelajaran

- c. Teks cerita
- d. Multimedia

I. Penilaian

Kisi-kisi Penilaian

Aspek	Indikator	Bentuk	Teknik	Keterangan
Kognitif	6.1.1 Siswa dapat menuliskan kembali cerita pendek yang diceritakan oleh guru dengan benar	Test	tertulis	Terlampir
	6.1.2 Siswa dapat menggolongkan isi cerita dengan tepat dan teliti.	Test	Tertulis	
Afektif	6.1.1 Siswa dapat menuliskan kembali isi cerita dengan Bahasa sendiri kembali dengan benar.	Non tes	Pengamatan	
	6.1.2 Siswa dapat menceritakan kembali isi cerita pendek dengan tepat dan teliti.	Non tes	Pengamatan	
Psikomotorik	6.1.3 Siswa dapat membacakan cerita pendek didepan kelas menggunakan Bahasa sendiri dengan tepat dan teliti.	Non tes	Unjuk kerja	



Guru Kelas

Sulastriyana, S.Pd

Magelang, 2 Mei 2017

Penyusun


Melisa Dwi Saputri
 13.0305.0059

Mengetahui

Kepala Sekolah


Rita Wahyuningsih, S.Pd, M. Pd
 196904011993042001

Lampiran 1

MATERI AJAR

B. Bacalah Cerita Pendek dengan cermat !

Siapa yang punya binatang kesayangan
 Apakah kamu punya binatang kesayangan
 Apa binatang kesayanganmu
 Kucing anjing burung ikan hias atau kelinci
 Siapa namanya
 Temanmu akan membacakan teks berikut
 Dengarkanlah !

Heliku

Putri mempunyai anjing
 Namanya heli
 Dia lucu sekali
 Suatu hari putri dan anjingnya berjalan – jalan
 Tiba – tiba mereka ditabrak mobil
 Untungnya sopir mobil itu menolong putri dan anjingnya
 Dia mengantar putri ke rumah sakit
 Luka – luka putri memang parah sekali
 Saat di rumah sakit putri khawatir pada heli
 Apakah heli selamat
 Setelah seminggu dirumah sakit luka putri pun sembuh
 Putri boleh pulang ke rumah
 Setelah sampai di rumah putri mendengar suara anjing
 Putri khawatir dan penasaran
 Mungkinkah ibu membeli anjing baru
 Ternyata itu adalah suara heli
 Putri pun bersyukur heli sudah sembuh
 Sekarang putri dapat bertemu heli
 Dia dapat bermain lagi bersama heli

Kawanku, kedaulatan rakyat, minggu kliwon, 28 Januari 2007

Lampiran 2**SOAL EVALUASI*****Jawablah Pertanyaan singkat secara jelas dan benar !***

1. Siapa nama anak dalam cerita itu ?

Jawab :

2. Apa binatang kesayangan putri ?

Jawab :

3. Apa nama binatang kesayangan putri ?

Jawab :

4. Berapa lama putri dirumah sakit ?

Jawab :

5. Bagaimana keadaan luka putri ?

Jawab :

6. Bagaimana sopir yang telah menabrak putri ?

Jawab :

7. Apa yang menabrak putri ?

Jawab :

8. Apa nama cerita diatas ?

Jawab :

Lampiran 4

Lembar Kerja Siswa
LKS



Nama Kelompok

1.

2.

3.

4.

Kegiatan I

I. Jawablan pertanyaan singkat dengan jelas dan benar !

1. Bunga mawar, bunga melati, bunga anggrek dan bunga kamboja termasuk jenis
2. Ibu sedang menyirami tumbuhan.
Persamaan kata tumbuhan adalah
3. Tumbuhan langka harus kita
4. Yang termasuk ciri-ciri hewan ayam adalah
5. Tubuhku kecil dan berwarna hitam.
Aku bisa terbang.
Aku suka hinggap di tubuh manusia.
Aku suka menghisap darah.
Aku adalah
6. Pesan yang ditulis dan dikirimkan melalui pos disebut
7. Andi sedang menggembala lima kambing di sawah.
8. Tubuh adik pendek, sedangkan tubuh kakak
9. Mira rajin belajar mendapat nilai bagus dan menjadi juara kelas.
10. Kalimat yang benar adalah

Bacalah cerita pendek di bawah ini dengan benar !

Matahari

Tahukah kamu

Matahari terbit dari timur

Dan tenggelam di barat

Tahukah kamu

Sebenarnya matahari tidak bergerak

Namun mengapa matahari

Dapat berpindah tempat

Oh ternyata

Planet bumilah yang bergerak

Bumi berputar kelilingi matahari

Bumi juga berputar pada pusatnya

Itulah mengapa

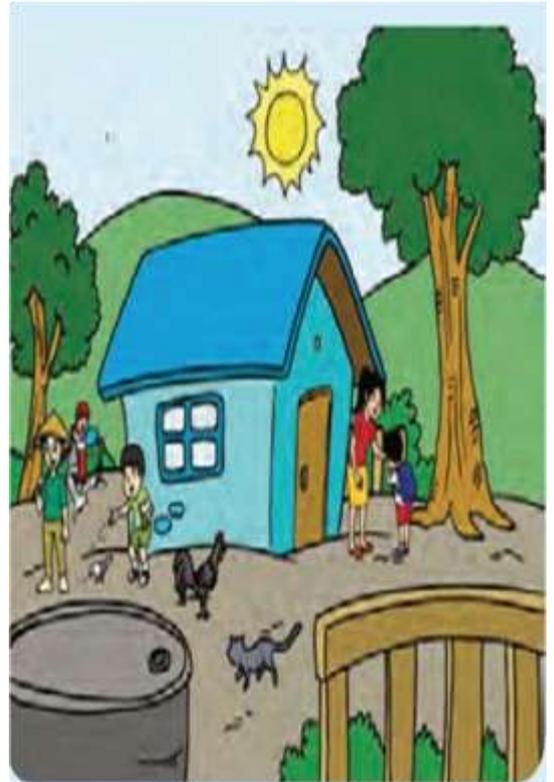
Terjadi pagi siang dan malam

Itulah mengapa ada terang dan gelap

Kini kamu tahu sekarang

Matahari pusat jagat raya

Pusat sumber kehidupan.



III. *Lengkapilah soal rumpang dengan benar dan jelas !*

- a. Matahari di barat
- b. Matahari dari timur
- c. Bumi bergerak mengelilingi
- d. Langit..... pada malam
- e. Langit pada pagi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Jurangombo 2
 Kelas : II (Dua)
 Semester : II (Dua)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar, dan membaca puisi anak

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menyebutkan kembali dengan kata – kata atau kalimat sendiri teks pendek.

C. Indikator

1.1.1 Siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai cerita yang didengar.

1.1.2 Siswa mampu menceritakan kembali cerita dengan menggunakan kata – kata sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menuliskan kembali cerita pendek yang diceritakan oleh guru dengan benar. (kognitif)
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berada diisi cerita pendek dengan tepat dan percaya diri. (afektif dan kognitif)
3. Melalui kegiatan demonstrasi dan diskusi, siswa dapat menceritakan kembali cerita pendek yang sudah dibaca dengan tepat dan teliti. (psikomotorik)

***Karakter yang diharapkan : Disiplin (Discipline), Tanggung jawab (responsibility)
Teliti, Cermat, Percaya diri dan Jujur.***

E. Materi Pembelajaran

7. Materi pokok
 - c. Mendengar cerita pendek
 - d. Menceritakan kembali cerita pendek
8. Materi Ajar (Terlampir)
9. LKS (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

a. METODE

- A. Ceramah
- B. Tanya jawab
- C. Penugasan
- D. Diskusi Kelompok
- E. Inkuiri

b. MODEL

- 1. Model pembelajaran :Student Team Achievement Division (STAD)
- 2. Pendekatan : Saintifik

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media pembelajaran : Teks Cerita Pendek dan gambar
2. Alat dan bahan : Alat Tulis, penggaris,
3. Sumber belajar : Samidi & Tri Puspitasi. 2009. *Senang Belajar Bahasa Indonesia 2: Untuk Kelas II Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu	Metode	PKB
Pra Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru dan siswa berdo'a bersama. 3. Guru menanyakan presensi siswa. 	5 menit		Religius Religius Disiplin
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan motivasi 2. Guru menanyakan materi dipertemuan sebelumnya. 3. Guru memberikan appersepsi awal terkait dengan materi yang akan disampaikan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit	Ceramah Tanya jawab Ceramah Ceramah	Percaya diri Cermat

Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu	Metode	PKB
Kegiatan Inti	Tahap I : menyampaikan materi	5 menit	Tanya jawab	Cermat dan teliti
	1. Guru tanya jawab mengenai cerita yang pernah mereka baca kepada siswa. (<i>menanya</i>)	5 menit	Demonstrasi	Percaya diri
	2. Guru menampilkan materi dengan bantuan membaca cerita pendek yang tersedia.	10 menit	Ceramah	Cermat
	3. Guru menjelaskan sedikit tentang materi yang sudah ditampilkan kepada siswa. (<i>mengkomunikasikan</i>)	5 menit	Tanya jawab	Percaya diri
Kegiatan Inti	Tahap II: Demonstrasi			
	1. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan satu kelompok terdiri dari 2 – 5 siswa.	2 menit	Diskusi	Disiplin
	2. Siswa diberi cerita sesuai topik cerita pendek yang akan dipelajari	3 menit	Diskusi	Teliti
	3. Siswa berdiskusi dengan kelompok untuk menemukan ide dalam cerita. (<i>mengamati dan mencari informasi</i>)	7 menit	Diskusi	Tanggung jawab dan percaya diri
	4. Siswa membacakan hasil cerita pendek didepan teman – temannya satu kelompok	7 menit	Demonstrasi	Tanggung Jawab
	5. Siswa berdiskusi kembali tentang cerita pendek yang disampaikan	3 menit	Diskusi	Teliti
Kegiatan Inti	6. Guru menyimpulkan bahan bacaan cerita pendek yang telah mereka kerjakan	3 menit	Diskusi	Teliti

Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu	Metode	PKB
	<p>Tahap III: Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara individual siswa membuat karangan isi bacaan yang telah dibaca para siswa. 2. Salah satu siswa membacakan isi cerita pendek yang mereka baca. 3. Guru membacakan beberapa soal secara acak. 4. Siswa menuliskan jawaban tentang isi cerita pendek yang dibacakan oleh guru. 5. Bagi siswa yang berhasil menjawab benar, siswa diberikan <i>reward</i> pada jawaban yang benar. 	10 menit	<p>Ceramah</p> <p>Penugasan Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	<p>Teliti</p> <p>Cermat Teliti dan cermat Jujur dan disiplin</p> <p>Jujur</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 3. Guru mengulas sedikit pembelajaran yang akan dilaksanakan di pertemuan selanjutnya. 4. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam. 	5 menit	<p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	<p>Cermat</p> <p>Tanggung jawab Teliti</p> <p>Religius</p>

Magelang, 2 Mei 2017



Penyusun

Melisa Dwi Saputri
13.0305.0059

Mengetahui

Kepala Sekolah

Rita Wahyuningsih, S.Pd, M. Pd
196904011993042001

Lembar Kerja Siswa

LKS



Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

A. Bacalah dan Cermati cerita pendek dibawah ini !

Adi dan odi

Adi kakak odi

Saat odi sedang main sendiri

Adi mengganggu odi

Odi marah mengejar adi

Adi lari ke halaman

Cuaca hari itu sangat panas

Ibu keluar beri nasehat

Adi odi

Jika bermain jangan bertengkar

Ayo jangan berlari – lari

Dibawah panas matahari

Kepalamu bisa pusing

Lebih baik adi dan odi

Membaca buku di kamar

Jangan membaca dalam ruang gelap

Buku jendela supaya kamar terang

Duduklah yang tenang

Jika bermain dan ribut

Di siang hari tetangga bisa terganggu

- a. **Ayo apa sampaikan pesan itu pada temanmu**



Ayo Menulis

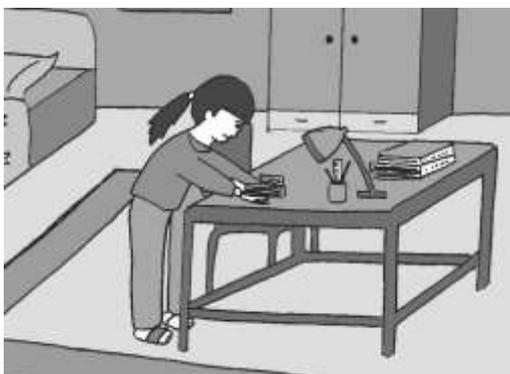
Ayo Tulislah apa yang kamu tau tentang cerita diatas !

B. Perhatikan kegiatan gambar diwah ini dan ceritakan !

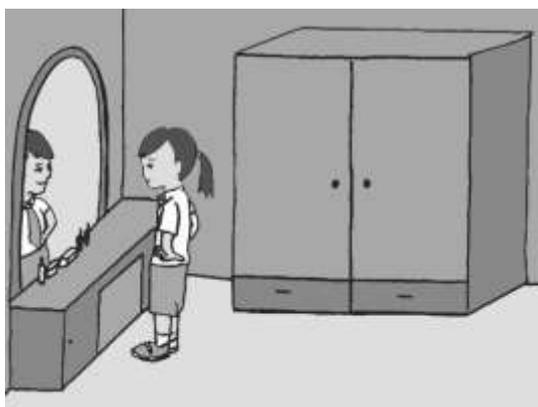
1



2



3



4



5



C. Jawablah pertanyaan singkat dengan jelas dan benar !

Anak yang Rajin

Melati naik kelas dua. Sekarang ia sudah kelas dua.

Melati sudah dapat mandi sendiri.

Berganti pakaian sudah tidak dibantu ibu.

Melati bangun pagi pukul lima.

Lalu mandi dan menggosok gigi.

Kemudian ia berganti pakaian.

Setelah itu ia sarapan dan minum susu.

Melati ke sekolah bersama teman – temannya.

(Sumber : Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia 2 (BSE).

1. Siapa yang naik ke kelas dua ?

Jawab :

2. Pukul berapa Melati bangun pagi ?

Jawab :

3. Apa yang dilakukan Melati setelah mandi ?

Jawab :

4. Bersama siapa Melati ke sekolah ?

Jawab :

5. Kemudian Melati berganti pakaian.

Persamaan kata dari kata pakaian ?

Jawab :

Kunci Jawaban

A. Cerita tentang adi dan odi

1. Tidak boleh mengganggu odi ketika odi sedang bermain
2. Mendengarkan nasehat ibu
3. Ibu memperingatkan odi dan adi agar tidak bermain dibawah matahari
4. Ibu memberi tahu untuk tidak membaca diruang yang gelap
5. Ibu juga memperingatkan untuk tidak ribut agar tidak mengganggu tetangga

B. Menceritakan gambar

Lina bangun pukul lima.

Kemudian mandi.

Lina membereskan buku pelajaran.

Lalu berpakaian.

Ibu di dapur menyiapkan sarapan.

Sarapan sudah selesai.

Kemudian Lina berangkat ke sekolah.

C. Jawaban cerita singkat

1. Melati
2. Lima
3. berganti pakaian
4. teman-temannya
5. baja

LAMPIRAN

9

HASIL SOAL *PRETEST* – *POSTTEST*

HASIL SOAL *PRETEST* – *POSTTEST*

No	Nama	Hasil <i>Pretest</i>	Hasil <i>Posttest</i>
1	DT	86	75
2	HM	82	71
3	RY	82	96
4	AA	71	89
5	AR	82	86
6	LN	71	93
7	BM	79	75
8	AR	75	82
9	AA	82	75
10	CT	75	93
11	DF	79	79
12	DD	79	79
13	FN	82	93
14	A	79	82
15	AN	75	82
16	DN	75	71
17	NL	79	93
18	NW	89	82
19	RD	86	86
20	RK	75	79
21	RQ	71	71
22	SN	75	82
23	ZH	82	89
24	YH	89	96
25	AS	79	71

LAMPIRAN

10

HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA

Nama : Desta Abi S
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (✓) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca				✓	
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat			✓		
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				✓	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				✓	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				✓	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita				✓	
		c. Kecepatan dalam membaca			✓		
JUMLAH					6	20	

Nama : Helmi Febriana
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (✓) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca		✓			
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				✓	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				✓	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi		✓			
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja			✓		
		b. Ketepatan dalam membaca cerita		✓			
		c. Kecepatan dalam membaca			✓		
JUMLAH				6	6	8	

Magelang, 9 Mei 2017
Observer


Melisa Dwi Saputri
13.0305.0059

Nama : Rifky Ardiansyah
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca				√	
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				√	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi r b. endah bunyi				√	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita			√		
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH					3	24	

Nama : Aida Fitri S
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca				√	
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata			√		
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				√	
3	Kelancaran	d. Membaca tidak mengeja				√	
		e. Ketepatan dalam membaca cerita		√			
		f. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH				2	3	20	

Magelang, 9 Mei 2017
Observerr


Melisa Dwi Saputri
13.0305.0059

Nama : Anisa Ramadani

Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca

Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca				√	
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				√	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				√	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita			√		
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH					3	24	

Nama : Muhammad Afkar Mulana

Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca

Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca			√		
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata			√		
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				√	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita				√	
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH					6	20	

Magelang, 9 Mei 2017
Observer


Melisa Dwi Saputri
13.0305.0059

Nama : Ardiansyah Bima S

Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca	√				
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat		√			
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata		√			
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				√	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita				√	
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH			1	4		16	

Nama : Attar Swima N

Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca			√		
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				√	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi		√			
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja		√			
		b. Ketepatan dalam membaca cerita				√	
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH				4	3	16	

Magelang, 9 Mei 2017

Observer


Melisa Dwi Saputri

13.0305.0059

Nama : Aulia Naywa A
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca		√			
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat	√				
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata		√			
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				√	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita				√	
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH			1	2		16	

Nama : Callista Azalia E
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca				√	
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				√	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				√	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja			√		
		b. Ketepatan dalam membaca cerita				√	
		c. Kecepatan dalam membaca			√		
JUMLAH					6	20	

Magelang, 9 Mei 2017
Observer


Melisa Dwi Saputri
13.0305.0059

Nama : Dafa Alif P
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca				√	
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata	√				
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi	√				
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita				√	
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH			2			20	

Nama : Dinda Ardhefa O
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca			√		
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat			√		
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				√	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				√	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita	√				
		c. Kecepatan dalam membaca			√		
JUMLAH			1		9	12	

Magelang, 9 Mei 2017
Observer



Alfia Nufu H
13.0305.0107

Nama : Muhammad Alfian K
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca				√	
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				√	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				√	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita		√			
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH				2		24	

Nama : Muhammad Adi
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca	√				
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				√	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi		√			
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita				√	
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH			1	2		20	

Magelang, 9 Mei 2017
Observer



Alfia Nufu H
13.0305.0107

Nama : Muhammad Adnan
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca			√		
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				√	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi		√			
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita				√	
		c. Kecepatan dalam membaca		√			
JUMLAH				4	3	16	

Nama : Djihan Keymas
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca				√	
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat		√			
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				√	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi		√			
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja			√		
		b. Ketepatan dalam membaca cerita	√				
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH			1	4	3	12	

Magelang, 9 Mei 2017
Observer


Alfia Nufu H
 13.0305.0107

Nama : Naili Salwa A
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca				√	
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata			√		
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				√	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita			√		
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH					6	20	

Nama : Nasywa Alifita A
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca	√				
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				√	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi		√			
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita				√	
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH			1	2		20	

Magelang, 9 Mei 2017
Observer


Melisa Dwi Saputri
13.0305.0059

Nama : Ramadhani Dwi Y
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca				√	
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				√	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				√	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja		√			
		b. Ketepatan dalam membaca cerita				√	
		c. Kecepatan dalam membaca		√			
JUMLAH				4		20	

Nama : Ricky Maulana I
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca		√			
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat		√			
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				√	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				√	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja		√			
		b. Ketepatan dalam membaca cerita				√	
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH				6		16	

Magelang, 9 Mei 2017
Observer


Melisa Dwi Saputri
13.0305.0059

Nama : Rizqi Richam W
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca	√				
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat			√		
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata			√		
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				√	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja			√		
		b. Ketepatan dalam membaca cerita				√	
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH			1		9	12	

Nama : Sherren Calista A
Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca			√		
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				√	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi		√			
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita				√	
		c. Kecepatan dalam membaca		√			
JUMLAH				4	3	16	

Magelang, 9 Mei 2017
Observer



Alfia Nufu H
13.0305.0107

Nama : Zelikha Hana A

Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca				√	
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat			√		
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata			√		
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				√	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita			√		
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH					9	16	

Nama : Yosua Danang Adi S

Kelas : 2

Lembar Observasi Keterampilan Membaca
Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca				√	
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata				√	
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi				√	
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita			√		
		c. Kecepatan dalam membaca				√	
JUMLAH					3	24	

Magelang, 9 Mei 2017

Observer



Alfia Nufu H
13.0305.0107

Nama : Annisa Amelia P

Kelas :

Lembar Observasi Keterampilan Membaca

Berilah tanda cek (√) pada indikator yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Kisi - Kisi	Indikator	Nilai				Ket
			1	2	3	4	
1	Lafal	a. Penggunaan tanda baca				√	
		b. Pemenggalan kata dalam kalimat				√	
		c. Penggunaan lafal dalam membaca kata		√			
2	Intonasi	a. Penggunaan tinggi rendah bunyi			√		
3	Kelancaran	a. Membaca tidak mengeja				√	
		b. Ketepatan dalam membaca cerita		√			
		c. Kecepatan dalam membaca	√				
JUMLAH			1	4	3	12	

Magelang, 9 Mei 2017

Observer



Alfia Nufu H
13.0305.0107

LAMPIRAN

11

HASIL UJI STATISTIKA

HASIL UJI STATISTIKA

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	pretest	,150	25	,151	,937	25	,129
	posttest	,122	25	,200*	,925	25	,067

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	8,912	1	48	,004
	Based on Median	7,418	1	48	,009
	Based on Median and with adjusted df	7,418	1	43,009	,009
	Based on trimmed mean	8,904	1	48	,004

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	96,7
	Excluded ^a	1	3,3
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	8

LAMPIRAN

12

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Subyek diberi penjelasan terlebih dahulu



Subyek diberi *Pretest*



Subyek sedang merancang bahan cerita pendek menggunakan metode CIRC



Subyek melakukan pembelajaran membaca menggunakan metode CIRC



Subyek diberi penjelasan sebelum melakukan *Posttest*



Subyek melakukan kerja kelompok menggunakan CIRC



Subyek mulai melakukan penilaian



Posttest dilakukan kelompok